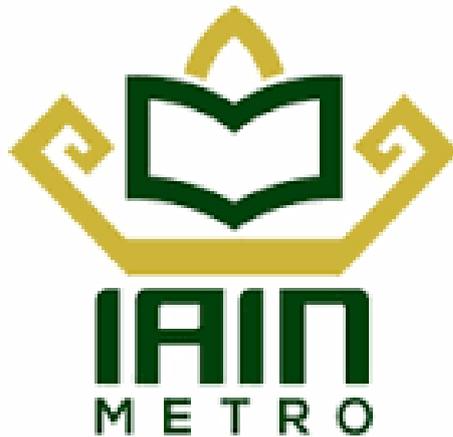


SKRIPSI

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**DINDA ANGGUN CARSILA
NPM. 1601050049**



**Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H/ 2021 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR.**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

DINDA ANGGUN CARSILA

NPM. 1601050049

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Pembimbing II : Tubagus Ali RPK, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1442 H/2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur
Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI,

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Mei 2021
Pembimbing II


Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd

NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang Berjudul : **Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Mei 2021

Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Rijia Kesuma, M.Pd

NIP. 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

NIP. 197007211 99903 1 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3071/17.28.1/P/PP-00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh Dinda Anggun Carsila, NPM. 1601050049, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 05 Juli 2021.

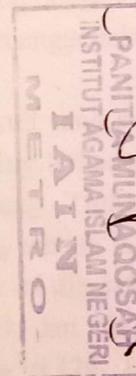
TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Nuul Afifah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, M.A

Penguji II : Tubagus Ali RPK, M.Pd

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006 *g*

ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR

Oleh
Dinda Anggun Carsila

Kemampuan komunikasi guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru pada bidang kompetensi pendagogik. Melalui kemampuan komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi dalam materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode *online/daring* agar siswa menerima berbagai pesan sebagai respon sehingga terjadi minat belajar dalam diri siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian berbentuk kuantitatif yang bersifat korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SD IT Baitul Muslim Lampung Timur yang berjumlah 256 siswa serta 9 guru. Penggunaan sampel menggunakan metode *Proporsional Random Sampling*. Jumlah sampel untuk kelas IV sebanyak 4 orang, kelas V sebanyak 4 orang dan kelas VI sebanyak 4 orang dengan total responden sebanyak 12 dan 9 orang guru. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan uji t sebesar 2,668, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,228 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Dari hasil peneitian ini diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,379. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,379 atau sama dengan 37,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,7\% = 62,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi, Daring, Minat Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021
Yang Menyatakan



DINDA ANGGUN CARSILA
NPM. 1601050049

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehigga penulis berhasil menempuh pendidikan di Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Kadir dan Susilawati. Terimakasih telah memberikan do'a dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Sahabat-sahabatku, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk keberhasilan bersama.
3. Almamater IAIN Metro.

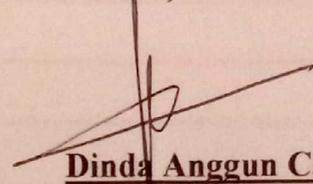
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur” penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Metro, Lampung.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulisan mengucapkan terimakasih Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Tubagus Ali RPK. M.Pd selaku pembimbing II, Ibu Sri Sugiarti, S.Hut selaku Kepala SD IT Baitul Muslim Lampung Timur dan tak lupa juga kepada ibu dan bapak saya yang telah memberikan selalu doa dan juga dukungan untuk menyelesaikan pendidikan saya.

Metro, 28 Juli 2021

Penulis,



Dinda Anggun Carsila
NPM: 1601050049

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Identifikasi Masalah	21
C. Batasan Masalah	21
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	22
1. Tujuan Penelitian	22
2. Manfaat Penelitian	22
F. Penelitian Relevan	24
G. Keterbatasan Penelitian	26
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Kemampuan Komunikasi Guru	27
1. Pengertian Kemampuan Komunikasi.....	27
2. Kemampuan Komunikasi Guru.	28
3. Unsur-unsur Komunikasi	30

4.	Prinsip Komunikasi Pendidikan Dan Pengajaran	32
5.	Prinsip Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembelajaran.	33
B.	Pembelajaran Daring.....	35
1.	Pengertian Pembelajaran Daring.....	35
2.	Media Pembelajaran Daring.....	36
3.	Proses Pembelajaran Daring.	37
4.	Tujuan Pembelajaran Daring	40
5.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	41
C.	Minat Belajar Siswa.....	42
1.	Pengertian Minat Belajar	42
2.	Jenis-jenis Minat	45
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	47
D.	Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		50
A.	Rancangan Penelitian	50
B.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel.....	51
1.	Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring	51
2.	Minat Belajar	51
3.	Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring(Variabel Bebas/X)	52
4.	Minat Belajar (Terikat/Y)	53
C.	Populasi dan Sampel.....	53
1.	Populasi.....	53
2.	Sampel.....	53
3.	Teknik Pengambilan Sampel	55
D.	Teknik Pengumpulan Data	55
1.	Angket.....	56
2.	Dokumentasi	57
E.	Instrumen Penelitian	58
1.	Rancangan Kisi-Kisi Angket	58
2.	Pengujian Instrumen	59
F.	Teknik Analisis Data.....	61
1.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Profil SD IT Baitul Muslim	64
1. Profil SD IT Baitul Muslim	64
2. Visi dan Misi SD IT Baitul Muslim.....	65
3. Data Guru dan Data Siswa SD IT Baitul Muslim	66
4. Sarana dan Prasarana SD IT Baitul Muslim	67
5. Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim	68
B. Deskripsi dan Hasil Penelitian	69
1. Uji Validitas Instrumen.....	69
2. Uji Reliabilitas	71
3. Uji Normalitas.....	72
4. Uji Homogenitas	74
5. Uji Linearitas	75
6. Pengujian Hipotesis	76
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 2.1 Kelemahan dan Manfaat Pembelajaran Daring.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Skor Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Data Guru dan Data Siswa SD IT Baitul Muslim.....	66
Tabel 4.2 Keadaan Fasilitas Gedung SD IT Baitul Muslim.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Minat Belajar	70
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	71
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Minat Belajar	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	76
Tabel 4.10 Output Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	77
Tabel 4.11 Nilai R Square.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim.....	68
Gambar 4.2 Histogram Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring	73
Gambar 4.3 Grafik Plot Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengisian Angket Guru dan Murid.....	88
Lampiran 2. Hasil Pengisian Angket Guru dalam Pembelajaran Daring.....	94
Lampiran 3. Hasil Pengisian Angket Guru dalam Komunikasi Guru.....	95
Lampiran 4. Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa.....	96
Lampiran 5. Tabel r.....	103
Lampiran 6. Tabel Nilai Kritis L.....	104
Lampiran 7. Tabel t.....	105
Lampiran 8. Uji Validitas Angket Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring.....	68
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring.....	74
Lampiran 10. Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar	77
Lampiran 11. Uji Normalitas	80
Lampiran 12. Histogram Hasil Perhitungan SPSS.....	82
Lampiran 13. Uji Regresi Linier Sederhana	87
Lampiran 14. Meminta izin pengisian angket dengan menggunakan Google Form	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang akan meningkatkan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.

Sistem pendidikan di Indonesia tidak lepas dari tuntutan akan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga pendidik. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan antara guru dan siswa untuk berinteraksi di kelas, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan sebagai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna menunjang kegiatan belajar.

Guru dan siswa merupakan komponen yang dapat diteorikan sebagai simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu sama lain. Sebagai timbal balik dalam kemampuan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa akan menimbulkan kenyamanan siswa dalam belajar dan guru mengajar sehingga mendatangkan dampak positif, kemudian akan menambah minat siswa untuk secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan faktor

yang sangat menentukan akan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Tugas guru akan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi akan berhasil jika interaksi komunikasi dilakukan secara profesionalnya seorang guru. Dalam kegiatan belajar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional memerlukan wawasan yang luas tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu biasa terjadi, baik dengan perencanaan pembelajaran sehingga tugas guru dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Terkait dengan komunikasi guru akan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki guru tidak hanya dalam pandai dan luas pengetahuan namun juga dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan suatu yang dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan yang lain. Suatu proses komunikasi yang baik dan sesuai dengan harapan guna menjadi pokok dari pembahasan yang mengarah kepada kesepakatan dan kesatuan dalam pendapat.

Terjadinya kegiatan belajar mengajar di kelas harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu guru harus menggunakan kemampuan komunikasinya untuk membangun pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Melalui kemampuan

komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi dalam materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode *online/daring*. Kemudian siswa akan menerima berbagai pesan sebagai respon kepada guru sehingga terjadi komunikasi minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 April 2020 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur mengamati kondisi yang ada di sekolah tentang sistem pembelajaran. Diketahui bahwa guru di SD IT Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur dituntut untuk melakukan strategi pembelajaran daring yang baru diterapkan. Dalam hal ini terlihat pada penguasaan materi, struktur, konsep dan metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring dan juga media yang digunakan pada pembelajaran daring.

Hal ini diperkuat dengan latar belakang pendidikan guru (guru kelas) untuk melakukan proses pembelajaran di SD IT Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur. Guru juga diminta untuk memahami karakter setiap siswa dengan Komunikasi yang diberikan yaitu komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang mengacu pada penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan. Komunikasi ini merupakan upaya dalam melakukan kegiatan pembelajaran ketika pandemic covid-19, dengan melalui metode *online/daring* agar pembelajaran tetap terlaksana. Hal ini juga, sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar dirumah, mulai dari

tanggal 16 maret 2020-sampai sekarang, meminta setiap sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara *online/daring*. Melalui komunikasi verbal hendaknya guru memahami dan berupaya menerapkan kemampuan berkomunikasi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Namun, guru akan di uji dalam mengalihkan metode pembelajaran dikelas dengan metode pembelajaran *online/daring* dan menarik minat belajar siswa agar kemauan belajar tetap efektif dan aktif sama dengan metode pembelajaran di kelas. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan metode *online/daring* guru masih lemah menggunakan media ajar pada siswa sehingga menarik minat belajar siswa adalah faktor utama yang menentukan dari keaktifan siswa. Maka kemampuan komunikasi guru di uji dengan menggunakan media Whatsapp, kemudian dengan membuat materi pembelajaran *online/daring* yang akan menarik minat belajar siswa yang pasif menjadi aktif. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran hanya dilakukan dirumah saja, dengan mengkomunikasikan peran orang tua guna memberitahukan bahwa guru akan memberikan tugas secara *online/daring*.

Dengan adanya permasalahan tersebut yang mendorong penulis untuk meneliti seberapa pengaruh komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Maka, penulis menulis judul skripsi “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran daring terbatas pada komunikasi satu arah yaitu berasal dari guru.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajaran daring.
3. Tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran dengan media *Whatsapp*.

C. Batasan Masalah.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian.
Siswa dan Guru di SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.
2. Objek penelitian.
Komunikasi guru dan minat belajar siswa dengan pembelajaran buku tematik di kelas IV, V dan VI.
3. Tempat penelitian.
SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.
4. Waktu penelitian.
Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa di SD IT Baitul Muslim Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus memberikan manfaat bagaimana menjadi guru yang profesional dengan wawasan ilmu, metode dan sikap sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan efektif pada masa pandemi covid-19.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah.

Sebagai bahan masukan bagi SD IT Baitul Muslim Lampung Timur agar selalu meningkatkan kompetensi profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2) Bagi Guru.

Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

3) Bagi Penulis

Sebagai pemenuhan salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

4) Bagi siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan minat belajarnya.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

Judul Jurnal Skripsi	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Penulis Skripsi: Penelitian oleh Yesi Serviana pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2015/2016” ¹	Dalam hal ini peneliti menyimpulkan, kemampuan komunikasi guru berpengaruh positif terhadap kepuasan belajar pada siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 01 Sambu tahun 2015/2016 pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (uji t) dengan nilai thitung > ttabel, yaitu $2,877 > 1,988$ dan nilai sig. < 0,05 yaitu 0,005 dengan sumbangan relatif sebesar 54,47% dan sumbangan efektif 7,3%.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalahnya berbeda 2. Variabelnya (Y) berbeda 3. Jenjang pendidikan yang diteliti 4. Tempat penelitian

¹Yesi Serviana, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambu Kabupaten Boyolali Tahun 2015/2016” (Surakarta: UM, 2016).

<p>Penulis Skripsi: Penelitian oleh Hilma Rusnandi pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur dsminitrasi Siswa Kelas X Program Keahlian adsminitrasi Perkantoran Di SMK NEGERI 9 Semarang”²</p>	<p>Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa, kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa secara bersamasama, berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X program keahlian adsminitrasi perkantoran di SMK Negeri 9 Semarang, 46 sedangkan besarnya pengaruh pengaruh kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sangat besar yaitu sebesar 51%. 3.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan masalahnya berbeda 2. Variabelnya (Y) berbeda 3. Jenjang pendidikan yang diteliti 4. Tempat penelitian
<p>Penulis Skripsi: Penelitian oleh Mashita pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al-Islam</p>	<p>Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa, Ada pengaruh positif yang signifikan kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa. Tingkat pengaruh antara kedua</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi 3. Variabelnya (Y) sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang pendidikan yang diteliti 2. Tempat penelitian 3. Rumusan masalahnya berbeda

²Hilman Rusnandi, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Adminstrasi Perkantoran Di SMK Negeri 9 Semarang” (Semarang: UNNES, 2011).

Rumbio Kecamatan. ³	variabel berada pada kategori cukup kuat, yaitu 0,796. Sedangkan Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,634. Kontribusi kemampuan komunikasi pembelajaran guru terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 63.4%.	membahas tentang minat belajar	
--------------------------------	--	--------------------------------	--

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid 19 yang melanda seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar sebagaimana termasuk dalam peraturan menteri kesehatan nomor 9 tahun 2020, yang cukup berpengaruh di bidang pendidikan termasuk penyelesaian tugas akhir atau skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, beberapa data dan kajian dalam penelitian ini memanfaatkan akses online dari berbagai sumber, dan meminimalisir turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.

³Mashita, "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTS Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" (Riau Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2011).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Komunikasi Guru

1. Pengertian Kemampuan Komunikasi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kesanggupan, kemampuan seseorang berbahasa, berinteraksi dan komunikatif didalam lingkungan orang tersebut. Sedangkankan, Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara pengirim dengan penerima pesan tindakan atau proses itulah yang disebut komunikasi⁴. Menurut Jhonson, yang dikutip Sardiman dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*:

“Kemampuan adalah perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, kemampuan ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan”⁵.

Kemampuan komunikasi adalah kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif pada situasi tertentu. Secara sederhana, pengetahuan diartikan sebagai pemilihan perilaku apa yang terbaik yang digunakan untuk situasi tertentu. Kemudian, kemampuan mengaplikasikan perilaku tadi pada situasi yang sama.

⁴ Arni Muhammad, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) 20.

⁵ Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007) 20.

2. Kemampuan Komunikasi Guru.

Kemampuan komunikasi seorang guru merupakan kesanggupan atau penguasaan seseorang terhadap pekerjaannya, baik ditinjau dari segi pengetahuan atau ketrampilan yang dimiliki dalam menjalankan tugas. Kompetensi guru adalah kemampuan dasar atau kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, untuk menentukan suatu hal. Sesuai dengan undang-undang peraturan pemerintah yang harus dimiliki guru profesional No 14 tahun 2005 yaitu⁶:

1. Kompetensi pedagogik.
2. Kompetensi kepribadian.
3. Kompetensi sosial.
4. Kompetensi profesional.

Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Seorang guru profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus

⁶ A. Rusdiana Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 56.

menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan semacamnya⁷.

Dalam proses belajar mengajar terdapat interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan dengan sadar dan memiliki tujuan tertentu. Kemampuan guru dapat diterapkan pada metode pembelajaran yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan tujuan pembelajarannya. Kemudian, keprofesionalisme guru akan mempunyai manfaat dalam mempengaruhi dan mengetahui hal-hal yang ada di sekitar dan diperuntukan kepada orang lain secara timbal balik, sehingga mampu untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran, sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah, yaitu harus menguasai kompetensi pedagogik.

Proses komunikasi guru yang paling sederhana dan langsung melibatkan seluruh rasa, pengalaman, emosi dan kecerdasan, sehingga komunikasi menjadi arus pesan melalui suatu saluran dari sumber pesan ke penerima pesan⁸. Umumnya, komunikasi dilakukan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti. Melalui komunikasi, menggunakan bahasa yang jelas dalam sebuah pembelajaran merupakan syarat pembelajaran dapat berlangsung efektif. Seorang guru sangat berkaitan erat dengan kejelasannya dalam berkomunikasi dengan siswa. Sehingga, komunikasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ditinjau dari prosesnya yang melibatkan pendidikan profesi guru dengan memuat kompetensi pedagogik.

⁷Yeti Heryati Rusdiana, *Pendidikan Profesi Keguruan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 48.

⁸Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2012) 216.

Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat diperlukan untuk memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik untuk merealisasikan berbagai potensinya⁹.

Oleh karena itu, guru melakukan komunikasi dengan siswa, sehingga terpadunya kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung efektif dengan kesesuaian kemampuan guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran dengan keterampilan komunikasi yang dibangun dan pembelajaran daring akan mudah tersampaikan. Maka, media pembelajaran guru yang digunakan memiliki peranan yang sangat penting untuk menarik minat belajar siswa.

3. Unsur-unsur Komunikasi

Secara umum, unsur-unsur komunikasi dapat digambarkan menjadi lima bagian, yaitu¹⁰:

a. Komunikator.

Istilah lain dari komunikator adalah atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain, yaitu perorangan atau lembaga yang bertindak sebagai penyampai atau pengirim pesan. Sebagai penyampai atau pengirim pesan maka komunikator juga dapat sekaligus sebagai penggagas atau narasumber.

⁹ Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif (CV Pustaka Setia: Bandung, 2015)* 56.

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011) 6.

b. Pesan/Message

Materi pernyataan yang disampaikan komunikator pada komunikasi dapat berupa lisan maupun tulisan. Selain itu dapat pula berupa lambing-lambang, gambar, warna, atau isyarat-isyarat lainnya yang dilakukan dengan menggunakan bahasa verbal maupun nonverbal, tetapi harus dapat dipahami oleh kedua belah pihak, baik pengirim maupun penerima pesan.

c. Media

Media merupakan saluran atau titian dalam menyampaikan pesan yang ditujukan kepada komunikasi baik perorangan, kelompok maupun massa. Media tersebut dapat dikategorikan dalam dua bagian:

- 1) Media umum ialah media yang digunakan oleh semua bentuk komunikasi seperti telephone, media perpesanan atau chatting seperti: whatsapp, telegram, line, BBM atau media video call seperti skype dan sebagainya.
- 2) Media massa ialah media yang digunakan untuk kepentingan massal seperti televisi, radio, film, dan surat kabar.

d. Komunikan

Komunikan merupakan pihak penerima pesan yang dengan istilah lain disebut sebagai decoder dan receiver. Komunikan juga dapat berupa perorangan atau individu dan kelompok. Komunikan tersebut dapat dikategorikan dalam dua bagian yaitu:

- a) Komunikasi Verbal.

b) Komunikasi Non Verbal.

e. Efek

Efek adalah perubahan yang terjadi dipihak komunikan sebagai akibat dari diterimanya pesan melalui komunikasi. Efek bisa bersifat kognitif yang meliputi pengetahuan, afektif yang meliputi perasaan emosi, dan juga kognitif yang merupaka tindakan.

4. Prinsip Komunikasi Pendidikan Dan Pengajaran

Menurut Supeno hokum komunikasi efektif yang tepat diterapkan dalam komunikasi pembelajaran, sekaligus menjadi indicator dalam penelitian ini:

- a. *Respect*, komunikasi efektif harus dibangun diatas rasa dan sikap saling menghargai dan menghormati antara guru dan siswa sehingga lahir kerja sama. Dalam proses ini sikap saling menghargai dan menghormati dapat diterapkan dalam proses pemberian absensi dan pemberian/pengumpulan tugas.
- b. *Empathy*, dalam dunia pendidikan hukum empati ini menegaskan bahwa sebelum mengirim pesan atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru dituntut untuk memahami dengan perilaku dan keinginan siswa. Jadi sebelum guru membangun komunikasi atau mengirimkan pesan terhadap siswa sehingga pesan tersebut dapat sampai dengan baik. Guru untuk dapat memahami kondisi baik secara moril

maupun psikis siswa agar terjalin komunikasi yang baik dengan siswa.

- c. *Audible*, kemampuan menggunakan berbagai media ataupun audio visual yang akan membantu pesan diterima dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan beragam media untuk memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan.
- d. *Clarity*, kejelasan pesan harus diperhatikan sehingga tidak akan menimbulkan multi-interpretasi. Dalam proses pembelajaran keterbukaan guru terhadap siswa merupakan bentuk sikap yang positif.
- e. *Humble*, membangun komunikasi yang efektif adalah dengan sikap yang penuh melayani, menghargai, menerima kritik, tidak sombong dan penuh pengendalian diri. Dengan demikian, guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan hukum komunikasi akan menjadi komunikator yang dapat membangun jaringan hubungan dengan siswa yang penuh penghargaan, yang menguntungkan kedua pihak¹¹.

5. Prinsip Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembelajaran.

Menurut Sukmadinata hukum komunikasi efektif yang tepat diterapkan dalam komunikasi pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian Informasi Lisan

¹¹ Rusdiana Zaenal Mukarom, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016) 91-92.

Interaksi belajar mengajar berintikan penyampaian informasi yang berupa pengetahuan terutama dari guru kepada siswa Informasi disampaikan oleh guru dalam bentuk ceramah terhadap kelas atau kelompok.

b. Penyampaian Informasi Secara Tertulis

Para guru kemungkinan juga berkomunikasi dengan siswanya secara tertulis berupa penyampaian bahan tertulis baik tulisannya sendiri atau karya orang lain supaya dibaca dan dipelajari oleh siswa.

c. Komunikasi Melalui Media Elektronika

Perkembangan teknologi dewasa ini telah memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar sudah mulai memanfaatkan media elektronika. Media elektronika yang sering digunakan adalah kaset audio, kaset video, film, televisi, komputer, LCD dan masih banyak yang lainnya.

d. Komunikasi dalam Aktivitas Kelompok

Dalam aktivitas kelompok, kemungkinan mengadakan komunikasi ini lebih kaya dibandingkan dengan penyampaian informasi baik lisan maupun tertulis. Baik antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa bahkan antara siswa dengan manusia diluar sekolah dapat terjadi komunikasi dalam berbagai kegiatan kelompok, seperti diskusi kelompok, belajar kelompok, simulasi, permainan, penelitian, pemecahan masalah

e. Kemampuan Menerima Informasi (*Feedback*)

Kemampuan menerima informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengarahan serta memberikan motivasi yang dilakukan guru (komunikator) kepada siswa (komunikan) sehingga terjadi komunikasi *feed-back* (efektif) atau timbal balik..¹².

Agar tujuan belajar tercapai maka dalam sebuah interaksi harus didukung dengan komunikasi yang efektif. Pendidik dapat menggunakan komunikasi dalam beberapa bentuk meliputi: penyampaian informasi lisan, penyampaian informasi secara tertulis, komunikasi melalui media elektronika dan komunikasi dalam aktivitas kelompok.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran *Daring* (dalam jaringan) memiliki makna dalam teknologi komputer dan telekomunikasi. Secara umum, disebut “*online*” menunjukkan keadaan terhubung ke sebuah internet. Hal ini, diperluas dengan alat komunikasi interaksi pada jarak jauh. Perangkat media pembelajaran yang membuat *web* pembelajaran disebut e-learning¹³. Jadi, pembelajaran daring adalah bidang pembelajaran jarak jauh, pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer dan teknologi internet. Perkembangan teknologi internet yang semakin canggih dimanfaatkan

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) 261.

¹³ Ardhi Dwi Wicaksono, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur”, *Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 2 (2016).

untuk menyampaikan informasi dan komunikasi seperti: email, chatting, seaching, download, upload dan aktivitas lainnya¹⁴. Sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran daring siswa tidak perlu duduk didalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung, tetapi dapat disimak setiap saat pada tempat dimana saja dan terhubung dengan internet. Sebagaimana, pembelajaran daring digunakan pada masa pandemi covid-19. Guru dapat mengirimkan berupa file, video ataupun foto melalui media elektronika sebagai alat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, waktu pembelajaran dan biaya sekolah lebih ekonomis serta mempermudah interaksi antara siswa dengan bahan atau materi, siswa dengan guru mampu sesama teman, dan sistem pembelajaran ini dapat dilakukan sesuai jadwal¹⁵.

2. Media Pembelajaran Daring

Tentunya banyak platform penyedia layanan yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Sebut saja beberapa aplikasi ataupun website berikut seperti Google Classroom, Zenius, Ruang Guru, Edmodo, dan Rumah Belajar. Namun banyak sekali guru sebagai pendidik tidak mengerti sistem pengoperasian dari platform tersebut sehingga

¹⁴Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011) 56.

¹⁵Dewi Salma Prawiradilga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012) 276.

memerlukan waktu untuk mempelajari bagaimana sistem belajar melalui media belajar daring tersebut. Dengan waktu yang sempit tentunya tidak ada lagi waktu untuk mempelajari media tersebut bersama-sama.

Guru sebagai pendidik dan orang tua tentunya harus bisa menggunakan media yang sama-sama familiar digunakan dengan harapan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran daring. Penggunaan media sosial juga bisa dimanfaatkan dengan maksimal seperti media sosial Whatsapp. Sebanyak 83% pengguna internet Indonesia merupakan pengguna aplikasi WhatsApp atau sekitar 143 juta orang menggunakan aplikasi WhatsApp¹⁶.

3. Proses Pembelajaran Daring.

Dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dari jarak jauh atau tidak dilakukan dalam suatu ruangan kelas. Proses pembelajaran juga berlangsung sesuai jadwal yang disepakati bersama. Dalam hal ini peran guru yang biasanya mengajar dikelas sebagai pemberi materi, akan dibantu dengan aplikasi Whatsapp. Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi media sosial yang memungkinkan untuk bertukar pesan menggunakan data internet. Komunikasi aplikasi whatsapp dapat digunakan untuk mengirim dan menerima berbagai macam media dalam bentuk teks, foto, video, dokumen, dan lokasi, bahkan whatsapp saat ini dapat digunakan untuk

¹⁶ Agustin Setyo Wardani, *83 Persen Pengguna Internet Indonesia Pakai Whatsapp* (2019), <https://www.liputan6.com/teknologi/read/411367/8/83-persenpengguna-internet-indonesia-pakai-whatsapp>.

melakukan panggilan suara dan panggilan video¹⁷. Aplikasi whatsapp dilengkapi dengan fitur *chat group*, didalam fitur ini guru memanfaatkannya sebagai media komunikasi dalam pembelajaran daring. Dengan menggunakan fitur ini, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan siswa melalui jarak jauh sesuai kesepakatan bersama. Selain itu, pembelajaran daring dilaksanakan dengan bimbingan orang tua siswa, dimana peran orang tua sangat dibutuhkan. Dalam kegiatan pembelajaran daring media yang digunakan merupakan whatsapp orang tua. Kemudian, orang tua diminta untuk mendampingi selama pembelajaran daring dilaksanakan. Maka, guru dapat memulai pembelajaran pada jam malam 19:00-21:00 wib¹⁸.

Penyampaian materi dilakukan guru dengan berinteraksi secara tidak langsung, namun melalui video, audio, gambar, essay, pilihan ganda, dan jurnal artikel sesuai kebutuhan pembelajaran. Dalam pembelajaran online, guru menyiapkan materi pelajaran untuk dapat diakses oleh siswa. Selain itu guru juga merancang pembelajaran daring proses pembelajaran seperti membuat silabus, RPP, mempersiapkan materi, penilaian, diskusi dan lain-lain. Pada pembelajaran online guru tetap dapat berperan sebagai guru pada umumnya, yaitu berinteraksi dengan siswa, hanya saja caranya yang berbeda. Pada pembelajaran daring, semua interaksi dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka. Biasanya guru pada pembelajaran

¹⁷Trisnani, "Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat", *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 6, no. 3 (2017).

¹⁸Sriatun, "Buku catatan guru kelas V SD IT Baitul Musilm Way Jepara Lampung Timur.", interview.

daring akan membuat forum diskusi dimana siswa dan guru dapat berinteraksi. Dalam forum diskusi, guru dapat menilai semua aktifitas dan keaktifan siswa. Selain itu guru dalam pembelajaran daring memiliki tugas untuk tetap meluruskan semua pengetahuan siswa, menyamakan persepsi antara setiap siswa, dan meluruskan setiap pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Untuk dapat menjalankan semua tugas dalam pembelajaran online, maka dapat dianalisis beberapa kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru pembelajaran online. Menurut Hardianto dalam produksi bahan pembelajaran berbasis online, terdapat 8 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pembelajaran online, yaitu sebagai berikut:

1. Menguasai dan Update Terhadap Perkembangan Internet.
2. Lebih Menguasai Ilmu Pengetahuan Pokok dan Pendamping.
3. Kreatif dan Inovatif Dalam Menyajikan Materi Guru diharapkan memiliki sifat kreatif dan inovatif.
4. Mampu Memotivasi Siswa Pembelajaran online.
5. Kemampuan dalam Desain Pembelajaran Online.
6. Kemampuan Mengelola Sistem Pembelajaran Online.
7. Ketepatan dalam Pemilihan Bahan Ajar Online Learning.
8. Kemampuan dalam Mengontrol Proses Pembelajaran Guru perlu mengontrol jalannya proses pembelajaran¹⁹.

¹⁹Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*.

4. Tujuan Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran merupakan aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Beyamin S. Bloom tujuan pembelajaran atau biasanya disebut Taksonomi Bloom dibagi menjadi 3 aspek, yaitu²⁰:

1. Pengetahuan (kognitif)
2. Tingkahlaku (afektif)
3. Keterampilan (psikomotor)

Dalam hal ini, siswa dipersiapkan agar bermanfaat serta menempatkan dirinya dalam pengembangan kemampuan dasar siswa. Ranah kognitif mengenai kemampuan siswa untuk mengerti dan memahami tentang konsep dan fakta tentang manusia dan lingkungannya. Perolehan pengetahuan dan pemahaman dapat mendorong tindakan yang berdasarkan nalar, sehingga dapat dijadikan alat bermasyarakat. Ranah afektif mengenai cara siswa melakukan tindakan ataupun menilai sesuatu berdasarkan pemahaman konsep yang telah dipahami pada ranah kognitif. Sedangkan ranah psikomotor dapat diwujudkan dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk memperoleh pengetahuan, nilai serta sikap terhadap kemanusiaan, negara serta bangsa sehingga dapat menghargai martabat manusia dan sensitif terhadap

²⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 40.

perasaan orang lain. Oleh karena itu, terkait dengan tujuan memiliki pemahaman yang menyeluruh dalam upaya mencapai tujuan tersebut.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki kelebihan diantaranya:

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet.
- d. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.
- e. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.²¹

Kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

²¹ Nurdin, "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, vol. 02, no. 01 (2021), p. 28.

- a. Interaksi tidak secara tatap muka antara guru dan siswa, sehingga sulit untuk mengetahui secara langsung apakah siswa tersebut memahami pembelajaran.
- b. Tugas siswa tidak sepenuhnya dikerjakan oleh siswa.
- c. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan.
- d. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).
- e. Siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Siswa mengalami kebosanan selama proses pembelajaran daring.
- g. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer²².

C. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto minat merupakan rasa kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal aktivitas , tanpa ada yang menyuruh. Maka, rasa perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari

²² Nurdin, "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo", *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, vol. 02, no. 01 (2021), pp. 28–9.

lingkungannya berupa pengalaman²³. Minat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dan ikut menentukan sukses atau gagalnya seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya. Demikian, juga dalam mengikuti studi, siswa hendaknya mempunyai minat terhadap pelajaran yang diikutinya. Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat belajarnya.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan baik secara tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungan²⁴. Belajar mungkin saja terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar berhasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah diamati.

Dengan demikian, minat belajar merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ditekuni tanpa adanya keterpaksaan sehingga akan dapat menarik perhatian yang timbul dari pengalaman-pengalaman. Minat belajar siswa menjadi sumber timbulnya rasa keingintahuan pada suatu kegiatan belajar yang meliputi naluri, sikap dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Selanjutnya, siswa mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan upayanya untuk menguasai mata pelajaran, karena sumber hasil belajar berawal dari minat belajar siswa tersebut.

29. ²³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2003)

²⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 43.

Menurut Slameto terdapat empat indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: 1). Perasaan senang, 2). Ketertarikan siswa, 3). Perhatian, 4). Keterlibatan siswa. Jadi siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar terhadap suatu kegiatan belajar apabila dalam kegiatan belajar tersebut terlihat siswa merasa senang, tertarik terhadap materi, penjelasan guru dan tertarik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian bahwa minat belajar sebagai dorongan individu untuk melakukan aktifitas pada setiap kesempatan, sehingga timbul keinginan tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan.

Jadi minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.²⁵

Minat belajar siswa merupakan kesatuan antara siswa dan guru, yang keduanya terjalin hubungan saling menunjang. Dalam proses belajar mengajar guru tidak akan berarti tanpa diikuti minat belajar siswa, begitu pula sebaliknya minat belajar siswa sulit mengarah kepada tujuan jika tanpa ada bimbingan dan komunikasi yang jelas dari guru. Minat belajar

²⁵ Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*.

mempunyai pengaruh yang erat dengan komunikasi yang dilakukan oleh guru sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula. Maka, proses belajar akan mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan dan komunikasi yang jelas dari guru.

2. Jenis-jenis Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan.

a. Berdasarkan Timbulnya Minat

Timbulnya minat dapat dibedakan menjadi minat primitive dan minat kultural. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas. Minat cultural atau minat sosial, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah. Contoh yang lain misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

b. Berdasarkan Arahnya Minat

Dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sebagai contoh: seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah menjadi juara kelas minat belajarnya turun.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) *Ekspresed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
- 2) *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

- 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang paling tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- 4) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.²⁶

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, Menurut Syah membedakannya menjadi tiga macam²⁷, yaitu:

- a. Faktor Internal. Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

- 1) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

- 2) Aspek Psikologis

²⁶ Ngainum Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2010) 27.

²⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 50.

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

2) Lingkungan Non-sosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga atau dugaan sementara

karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah²⁸:

H_0 : Komunikasi guru dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

H_1 : Komunikasi guru dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif suatu proses yang banyak menuntut menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui²⁹. Pengumpulan data metode kuantitatif yang dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diukur secara langsung atau dapat dihitung, dengan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variable. Sifat penelitian ini menggunakan korelasi yaitu, bertujuan untuk menemukan ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian berbentuk kuantitatif yang bersifat korelatif. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian, penulis akan menggambarkan secara jelas dengan menggunakan data-data untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran

²⁹ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Leterasi Media Publishing, 2015) 19.

daring terhadap minat belajar siswa di SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring

Komunikasi dalam pembelajaran daring yaitu proses penyampaian suatu pesan antara guru kepada siswanya, baik secara verbal maupun nonverbal pada proses pembelajaran daring yang pada awalnya bertujuan agar siswa mampu memahami materi dan pemahaman dari pesan guru yang disampaikan.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.³⁰

³⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 126.

Definisi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Selanjutnya variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³¹

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa definisi oprasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat dan variabel bebas, sebagai berikut:

3. Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring(Variabel Bebas/X)

Kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring merupakan kemampuan yang dimiliki guru pada bidang kompetensi pedagogik. Melalui kemampuan komunikasi guru sebagai sumber menyampaikan informasi dalam materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode *online/daring*. Adapun indikator-indikator komunikasi guru dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Respect
- b. Empathy
- c. Audible
- d. Humble

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

4. Minat Belajar (Terikat/Y)

Minat belajar merupakan dorongan individu untuk melakukan aktifitas pada setiap kesempatan, sehingga timbul keinginan tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan. Indikator-indikator minat belajar diantaranya:

- b. Perasaan senang
- c. Ketertarikan siswa
- d. Perhatian
- e. Keterlibatan siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³². Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SD IT Baitul Muslim Lampung Timur. Populasi pada penelitian ini berjumlah 256 siswa serta 9 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

³² *Ibid.*

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu³³. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI yang berjumlah 156.

Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus Taro Yamane dalam Riduwan, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

D² : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

1 : Angka konstan³⁴

$$n = \frac{256}{256 \cdot (0,05)^2 + 1} = 156$$

Dari sample tersebut, penulis membagi jumlah masing-masing sampel dengan menggunakan rumus sampel berstrata Sugiyono dalam Riduwan, dengan rincian sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel keseluruhan

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

³³*Ibid.*

³⁴ Ridwan, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2012) 56.

N : Jumlah populasi keseluruhan

Tabel 3.1
Rincian Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	IV	88 orang	$(88/256) \times 156 = 53,62$	54
2	V	83 orang	$(83/256) \times 156 = 50,48$	50
3	VI	85 orang	$(85/256) \times 156 = 51,80$	52
Jumlah		256 orang		156 orang

Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI di SD IT Baitul Muslim Lampung Timur sebanyak 156 orang yang tersebar pada 3 kelas. Sedangkan guru diambil sebanyak 9 orang karena guru tersebut merupakan guru kelas dari kelas IV, V dan VI.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional reandom sampling*. Menurut Sugiyono, *Proporsional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid pada efektifitas pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan melalui langsung atau dikirim melalui internet.³⁶

Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung tertutup, yang mana kuesioner langsung tertutup ialah angket yang sudah diberi gambaran pertanyaan dan berisi jawaban, sehingga tidak memungkinkan bagi responden untuk mengembangkan jawabannya³⁷. Metode angket ini dilakukan dengan menggunakan google form. Google form adalah alat untuk membantu merencanakan survei atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengukuran Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial³⁸. Skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017) 123.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Item instrumen penelitian ini berbentuk *checklist* dan diberi skor pada setiap pernyataan jawaban.

Tabel 3.1 Skor Responden

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju.	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat penelitian surat tanda kegiatan dan sebagainya³⁹. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama siswa, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, susunan pengurus sekolah, data guru-guru dan dokumentasi kegiatan selama pembelajaran daring di SD IT Baitul Muslim Lampung Timur.

³⁹ *Ibid.*

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

1. Rancangan Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus⁴⁰. Berikut pengertian kisi-kisi instrument tersebut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variable yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk sesuatu instrument.

Adapun kisi-kisi instrument yang akan digunakan sebagai pengisian angket pada penelitian ini. Berikut kisi-kisi angket, yaitu:

Variabel	Indicator	Nomor Soal
Komunikasi Pembelajaran Guru.	1. Respect	1, 2, 3,14,15
	2. Empathy	4, 5, 18,19
	3. Audible	6,7,12,13,16,17,22

⁴⁰*Ibid.*

	4. Clarity	8,9,20,21, 23,24,25
	5. Humble	10, 11, 26
Minat Belajar	1. Perasaan senang	17,18,19
	2. Ketertarikan siswa	20,21,22
	3. Perhatian	23,24,25
	4. Keterlibatan siswa.	26,27,28,29,30

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu adanya pengujian instrument sebelum digunakan sebagai instrument penelitian yang dibuat sebelumnya. Pengujian instrument dilakukan dengan dua tahap yaitu:

a. Validitas.

Validitas adalah instrument yang digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid. Jadi, instrument yang valid menjadi syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan mempunyai keterkaitan pada tujuan penelitian. Maka, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan product momen,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁴¹

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 206.

Untuk mengetahui apakah suatu item pertanyaan yang digunakan valid atau tidak, maka nilai r_{xy} yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Selain itu dalam melakukan uji validitas peneliti juga menggunakan SPSS versi 16 sebagai alat hitung.

b. Reliabilitas.

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui item soal sebagai alat ukur yang dapat dipercaya. Uji realibitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi alpha, yaitu :

$$r_{11} \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data sebagai tujuan penelitian dengan pengelolaan data yaitu: penyebaran instrument, analisa deskripsi data, uji persyaratan analisa yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *pearson product moment*. Mengorganisasikan data untuk mengetahui analisis deskriptif telah dikumpulkan melalui analisis penyajian data, ukuran sentral dan ukuran penyebaran dengan bantuan *SPSS 16 for window*⁴².

1. Pengujian Prasyarat Analisis.

Uji yang dilakukan pada penelitian ini yang diperoleh dari instrument meliputi uji normalitas, uji linieritas dan analisis *pearson product moment*. Kemudian, hasil data yang telah diuji terdistribusikan dengan normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varians yang sama.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk memperlihatkan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sampel yang berasal dari populasi dengan berdistribusi normal atau supaya sampel yang diambil mewakili populasi. Uji persyarat dibutuhkan pada setiap perhitungan variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric *SPSS 16 for windows*.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variasi X dan Y bersifat homogen atau tidak. Penulis menggunakan *Uji Homogenitas* rumus uji F. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antar variable bebas dan variable terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Selain itu uji linearitas juga merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis lanjutan. Disini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16 for windows* untuk menguji linearitas⁴³.

d. Uji Hipotesis.

Pengujian analisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dimana variable yang terlihat di dalamnya hanya dua, yaitu variable terikat Y, dan satu variable bebas X serta berpangkat satu lalu dilanjutkan dengan membandingkan nilai r_{xy} yang diperoleh dengan nilai r_{tabel} . Dalam analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh

⁴³ *Ibid.*

kemampuan komunikasi guru, pengaruh pembelajaran daring serta untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : Komunikasi guru dalam pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
- 2) H_1 : Komunikasi guru dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD IT Baitul Muslim

1. Profil SD IT Baitul Muslim

NPSN	: 10809393
NSS	: 101120408141
Nama	: SDS Islam Terpadu Baitul Muslim
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat	: Jl.Ir.Hi. Juanda No.19
Kodepos	: 34196
Nomer Telpon	: 082379055852
Nomer Faks	: -
Email	: sdit_baitulmuslim@yahoo.com
Jenjang	: SD
Status	: Swasta
Situs	
Lintang	: -5.27011
Bujur	: 105.68984999999998
Ketinggian	: 56
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Kota	: Kab. Lampung Timur

Propinsi : Lampung
Kecamatan : Way Jepara
Kelurahan : Labuhan Ratu Satu
Kodepos : 34196⁴⁴

2. Visi dan Misi SD IT Baitul Muslim

Visi

Terwujudnya Generasi Qur'ani yang Berakhlak Mulia dan Berprestasi Optimal

Misi

- 1) Mewujudkan SDIT yang profesional.
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang berbasis IMTAQ dan IPTEK.
- 3) Menyelenggarakan KBM yang efektif dan efisien dengan pemanfaatan sumber daya yang ada.
- 4) Membentuk dan membudayakan sikap dan karakter yang sesuai dengan nilai Islami dan nilai-nilai luhur yang berlaku di masyarakat.
- 5) Membiasakan siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa.

Tujuan

⁴⁴ Sri Sugiarti, "Dokumentasi SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur", interview.

Mengacu kepada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur.
- 2) Meningkatkan Imtaq dan Iptek.
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat Islami.
- 4) Meningkatkan kepribadian Islami.
- 5) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 tahun).
- 6) Meningkatkan profesionalisme siswa di masa depan.⁴⁵

3. Data Guru dan Data Siswa SD IT Baitul Muslim

Tabel 4.1 Data Guru dan Data Siswa SD IT Baitul Muslim

No	Nama	JK	Jenis PTK
1	Sri Sugiarti	P	Kepala Sekolah
2	Ainatul Fauziah	P	Guru Kelas
3	Amin Hidayati	P	Guru Kelas
4	Annisa Shofia	P	Guru Kelas
5	Anton Gunawan	L	Guru Mapel
6	Apri Susanti	P	Guru Mapel
7	Afriatun Nasriyah	P	Guru Kelas
8	Asih Setiyani	P	Tenaga Administrasi Sekolah
9	Astuti	P	Guru Mapel
10	Danila Hermiati Uyar	P	Guru Kelas
11	Ety Rahmadhani	P	Guru Mapel
12	Ferdina Magistra	P	Tenaga Administrasi Sekolah

⁴⁵ *Ibid.*

No	Nama	JK	Jenis PTK
13	Fitri Ardiyanti	P	Guru Mapel
14	Hajar Ivo Faradila	P	Guru Mapel
15	Imam Kambali	L	Guru Mapel
16	Irma Nurkhamidah	P	Guru Mapel
17	Kibtiyah	P	Guru Kelas
18	Komarul Septiana	P	Guru Kelas
19	Laila Darma Soleha	P	Guru Kelas
20	Metta Firmanti	P	Guru Kelas
21	Muchlis Mulyadi	L	Guru Kelas
22	Novi Ariani	P	Guru Mapel
23	Rinah Marlinah	P	Guru Kelas
24	Sigit Wahyudi	L	Guru Mapel
25	Ahmad Muchsin	L	Guru Kelas
26	Sri Uningsih	P	Guru Kelas
27	Sriatun	P	Guru Kelas
28	Tri Amalia Firmaningtyas	P	Guru Kelas
29	Yeni Lestari	P	Guru Kelas
30	Zaenal Abidin	L	Guru Kelas
31	Zukri Fatoni	L	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi SD IT Baitul Muslim

4. Sarana dan Prasarana SD IT Baitul Muslim

Sarana prasarana sekolah yang dimiliki SD IT Baitul Muslim dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan representatif.

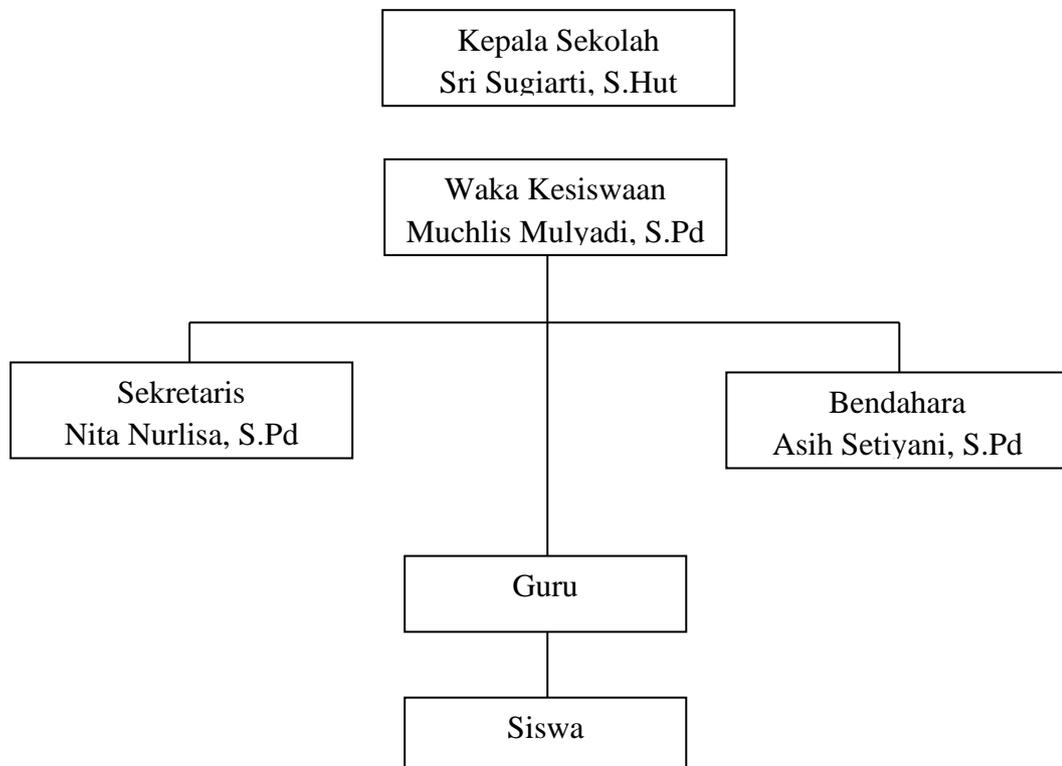
Sarana dan prasarana Pendidikan yang SD IT Baitul Muslim sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Fasilitas Gedung SD IT Baitul Muslim

No.	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
2	Ruang Untuk Dewan Guru	1 Lokal
3	Ruang BP	1 Lokal
4	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
5	Ruang MCK	1 Buah
6	Ruang UKS	1 Lokal
7	Mushola	1 Buah
8	Ruang Belajar	12 Lokal
	Jumlah	19 Lokal

Sumber data : Dokumentasi SD IT Baitul Muslim

5. Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim

B. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Baitul Muslim pada tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 8 Juli sampai 27 Oktober 2020 untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa . Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan guru pada kelas IV,V dan VI. Penelitian ini menggunakan koesiuner dengan tujuan untuk mendapatkan data valid dengan kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam menguji validitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 16 dengan penyebaran angket kepada siswa dan guru pada kelas IV,V dan VI, angket diuji untuk melihat kevalidan soal. Uji validitas dilakukan dengan mengitung korelasi item soal dengan skor totalnya. Rumus korelasi product moment yang dibantu dengan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut. Dengan angket yang telah diisi dan data lembar angket yang diisi pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,809	0,755	Valid
2.	0,781	0,755	Valid
3.	0,826	0,755	Valid
4.	0,831	0,755	Valid
5.	0,826	0,755	Valid
6.	0,826	0,755	Valid
7.	0,760	0,755	Valid
8.	0,896	0,755	Valid
9.	0,826	0,755	Valid
10.	0,773	0,755	Valid
11.	0,788	0,755	Valid
12.	0,826	0,755	Valid
13.	0,826	0,755	Valid
14.	0,760	0,755	Valid
15.	0,896	0,755	Valid
16.	0,826	0,755	Valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,493	0,132	Valid
2.	0,484	0,132	Valid
3.	0,158	0,132	Valid
4.	0,892	0,132	Valid
5.	0,628	0,132	Valid
6.	0,668	0,132	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7.	0,892	0,132	Valid
8.	0,619	0,132	Valid
9.	0,314	0,132	Valid
10.	0,892	0,132	Valid
11.	0,531	0,132	Valid
12.	0,223	0,132	Valid
13.	0,892	0,132	Valid
14.	0,892	0,132	Valid

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.648	16

Berdasarkan hasil perhitungan dari 16 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,648. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket minat belajar peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	14

Berdasarkan hasil perhitungan dari 14 butir soal yang digunakan, diperoleh koefesien reliabilitas sebesar 0,867. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket motivasi belajar peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan, jika $L_{liliefors} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika $L_{liliefors} < L_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

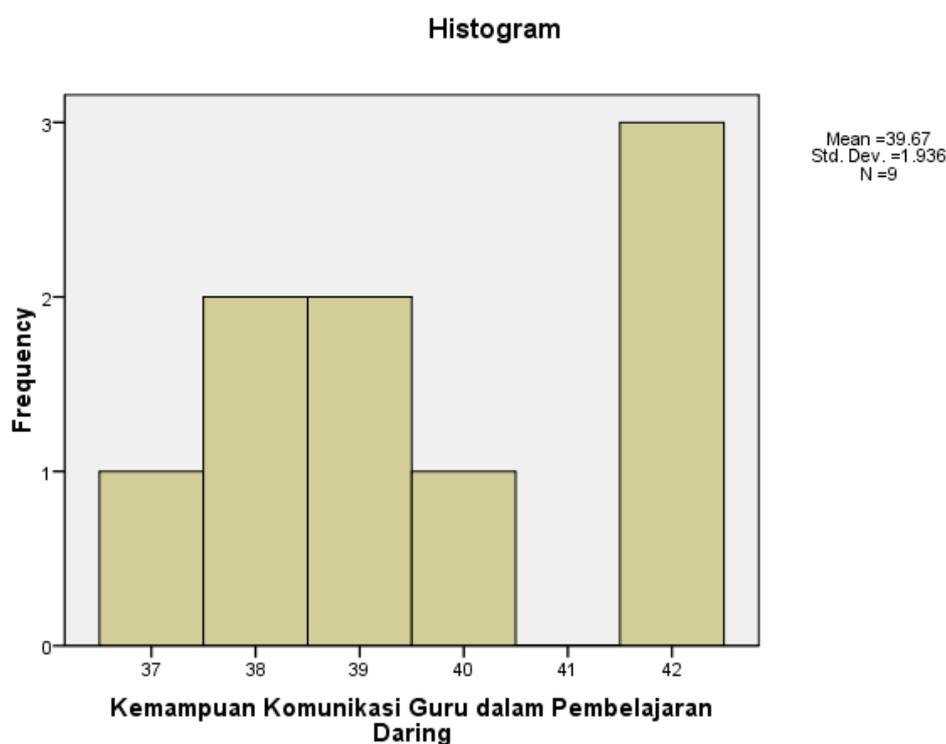
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	.192	9	.200*	.912	9	.331
Minat Belajar	.220	9	.200*	.892	9	.209

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

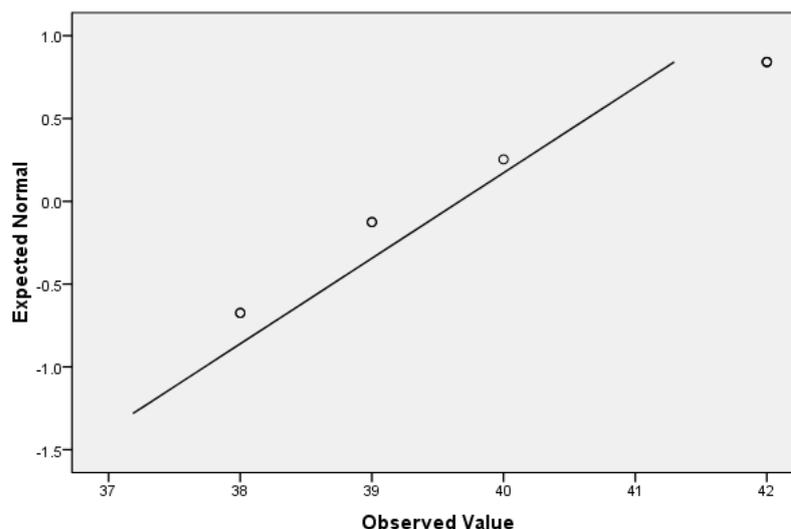
Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansinya sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel $L_{lilifors}$ pada lampiran. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah $H_0 =$ data tidak berdistribusi normal dan $H_1 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai statistik ujinya sebesar 0,200 dan 0,200 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Histogram Kamampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring



Gambar 4.3 Grafik Plot Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring

Normal Q-Q Plot of Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah hasil angket minat belajar siswa. Peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk

membantu kemudahan dalam menguji homogenitas data. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,212 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linier

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa *	Between Groups	(Combined)	92.389	4	23.097	.884	.546
Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring		Linearity	74.681	1	74.681	2.859	.166
		Deviation from Linearity	17.707	3	5.902	.226	.874
	Within Groups		104.500	4	26.125		
	Total		196.889	8			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,874 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring(X) dengan variabel Minat Belajar (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah 0,884 < $F_{tabel, 6, 59}$. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring (X) dengan variabel Minat Belajar (Y).

6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak ada pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antar kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

Untuk mencari persamaan regresinya dengan bantuan SPSS 16.0 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.474	30.292		4.142	.004
	Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	1.578	.763	-.616	2.668	.017

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 125,474 + 1,578 X \text{ atau}$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk

pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0:

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,017 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 2,668. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka langkah selanjutnya mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha / 2 = 0,05 / 2 = 0,025$$

$$\text{Derajat kebebasan (df)} = n - 2 = 12 - 2 = 10$$

Nilai 0,025 ; 10 kemudian dapat dilihat pada distribusi nilai t tabel , maka di dapat nilai t tabel sebesar 2,228. Karena nilai t hitung sebesar - 2,668 lebih besar dari $>$ 2,228, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring (X) terhadap minat belajar siswa (Y)

dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary

Tabel 4.11 Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.291	4.178

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,379. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring (X) terhadap minat belajar siswa (Y) adalah sebesar 37,9 % sedangkan 62,1% minat belajar siswa dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,379$ berada pada hubungan rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timurmempunyai hubungan yang rendah.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y=125,474+1,578 X$. Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 125,474 menyatakan bahwa jika nilai dari kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring adalah 0, maka nilai dari minat belajar siswa adalah 125,474.
2. Koefisien regresi sebesar 1,578 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring akan meningkatkan minat belajar sebesar 0, 1.578 poin. Dan sebaliknya jika nilai kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring turun 1 poin maka nilai dari hasil belajar siswa juga mengalami penurunan sebesar 1,578 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa berbanding lurus dengan kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur” dapat diterima secara signifikan. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai $R = 0,379$ ($R \neq 0$). Besarnya nilai korelasi $R^2 = 0,379$ atau $0,379 \times 100\% = 37,9\%$ menunjukkan derajat hubungan yang kuat. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring sebesar 37,9%. Untuk sisanya $100\% - 37,9\% = 62,1\%$ dipengaruhi variabel lain.

Komunikasi pembelajaran merupakan proses penyampaian gagasan dari guru kepada siswa supaya mencapai keberhasilan dalam mengirim pesan kepada yang dituju secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Prinsip komunikasi yang dilakukan ada 5, yaitu: *respect* berupa komunikasi efektif yang terjalin atas rasa dan sikap saling menghargai dan menghormati antara pendidik dan peserta didik, *emphaty* berupa penyampaian materi kepada siswa, dilakukan dengan memahami dengan empati terhadap siswa sehingga pesan tersebut dapat sampai dengan baik, *audible* berupa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan memperjelas materi pelajaran, *clarity* berupa kejelasan materi yang disampaikan guru, dan *humble* dimana guru membangun komunikasi yang efektif dengan rendah hati.. Dengan menerapkan kelima prinsip komunikasi tersebut dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Komunikasi dikatakan efektif

apabila terdapat aliran informasi dua arah antara guru dan siswa dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Berdasarkan perhitungan uji t sebesar 2,668, sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,228 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa Dari hasil penelitian ini diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,379. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,379 atau sama dengan 37,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa (Y) sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,7\% = 62,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Dengan merujuk pada manfaat penelitian yang telah penulis tetapkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah khususnya, SD IT Baitul Muslim Way Jepara, Lampung Timur perlu memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi, pemanfaatan media elektronika, sumber belajar dan lain-lain.
2. Bagi Guru agar lebih meningkatkan kemampuan dalam menguasai media elektronik, metode pembelajaran. Selanjutnya agar lebih membangun suasana belajar daring untuk menarik minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa terutama pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk arahan, acuan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Setyo Wardani, *83 Persen Pengguna Internet Indonesia Pakai Whatsapp*, 2019, <https://www.liputan6.com/teknoread/411367/8/83-persenpengguna-internet-indonesia-pakai-whatsapp>.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ardhi Dwi Wicaksono, “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-alat Ukur”, *Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 2, 2016.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Cepi Riyana, *Konsep Pembelajaran Online*.
- Dewi Salma Prawiradilga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Didi Supriadie, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2012.
- Hilman Rusnandi, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 9 Semarang”, Semarang: UNNES, (2011).
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2003.
- Mashita, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTS Al-Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”, Riau Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, (2011).
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhammad, Arni, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Naim, Ngainum, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2010.

- Nurdin, “Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo”, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, vol. 02, no. 01, (2021).
- , “Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo”, *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi*, vol. 02, no. 01, (2021).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011.
- Ridwan, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rusdiana, Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: Leterasi Media Publishing, 2015.
- Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.
- Sri Sugiarti, “Dokumentasi SD IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”, interview.
- Sriatun, “Buku catatan guru kelas V SD IT Baitul Musilm Way Jepara Lampung Timur.”, interview.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Trisnani, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat”, *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 6, no. 3, 2017.
- Warsita, Bambang, *Pendidikan Jarak Jauh: Perencanaan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*, Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011.
- Yesi Servina, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2015/2016”, Surakarta: UM, 2016.
- Yeti Heryati, A. Rusdiana, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Zaenal Mukarom, Rusdiana, *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*,
Bandung: Pustaka Setia, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pengisian Angket Guru dan Murid

ANGKET GURU
PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD
IT BAITUL MUSLIM
LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :
 WALI KELAS :

B. Jawablah Pernyataan di Bawah Ini Dengan Memberikan Tanda Cek (√) Pada Alternatif Jawaban Yang Sesuai Pendapat Anda

Alternatif Jawaban :

Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STD	1

No	PERNYATAAN	SS	S	RR	ST	STD
1	Saya membantu siswa jika mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal.					
2	Saya menerima pendapat siswa jika pendapat tersebut berbeda dengan siswa lain.					
3	Memberikan reward kepada siswa adalah bentuk motivasi saya.					
4	Keahlian yang dimiliki oleh saya sangat membantu saya dalam menjalankan program pembelajaran daring.					
5	Saya selalu memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pendapat yang siswa berikan kepada saya.					

6	Saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dengan siswa sehingga pada proses pembelajaran daring membuat siswa lebih memahami arahan yang saya diberikan					
7	Saya selalu membuat media pendukung pembelajaran daring sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.					
8	Saya memberikan arahan tentang pentingnya pembelajaran daring ketika covid-19.					
9	Saya memberikan keyakinan kepada siswa bahwa pembelajaran daring akan sama efektifnya dengan pembelajaran dikelas.					
10	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi sebagai guru dalam menjalankan pembelajaran daring.					
11	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam media e-learning dengan pembelajaran daring.					
12	Saya memiliki kemampuan komunikasi dalam menggunakan internet.					
13	Menurut saya penting menguasai segala bidang e-learning pada era serba digital saat ini.					
14	Seorang guru harus memiliki wawasan luas tentang strategi pembelajaran.					
15	Saya seorang guru, wawasan saya tidak harus tentang ilmu pengetahuan dan pendamping, namun hanya memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.					

16	Saya menerapkan PAIKEM dalam pembelajaran daring.					
17	Metode pembelajaran daring tidak biasa dikembangkan menjadi PAIKEM.					
18	Saya mendampingi siswa jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran.					
19	Menasehati siswa adalah keahlian saya.					
20	Saya membuat video dan audio untuk mendukung dalam pembelajaran daring.					
21	Menggunakan PPT dalam pembelajaran daring lebih mudah dipahami oleh siswa.					
22	Saya mampu menggunakan google form dalam evaluasi pembelajaran daring.					
23	Diskusi online membuat saya lebih mudah mengontrol siswa.					
24	Diskusi online membuat saya lebih aktif dalam menjelaskan materi pada siswa.					
25	Saya membuat penjelasan dalam bentuk gambar, video dan cuplikan artikel dari internet dari buku cetak untuk jawaban yang belum dipahami siswa.					
26	Saya meminta bantuan kepada orang tua/wali siswa untuk mendampingi selama proses pembelajaran daring.					
Jumlah Skor						

ANGKET SISWA/MURID
PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD
IT BAITUL MUSLIM
LAMPUNG TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

B. Jawablah Pernyataan di Bawah Ini Dengan Memberikan Tanda Cek (√) Pada Alternatif Jawaban Yang Sesuai Pendapat Anda

Alternatif Jawaban :

Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STD	1

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STD
1	Menurut saya suasana belajar daring lebih menyenangkan dari pada belajar dikelas.					
2	Saya mengerjakan tugas dengan rela hati.					
3	Diskusi online adalah pembelajaran yang membuat saya lebih aktif.					
4	Saya selalu merespon pembelajaran daring sesuai arahan guru.					
5	Saya selalu ingin tahu materi pembelajaran yang kurang dipahami.					
6	Guru selalu membuat materi pembelajaran yang bervariasi (membuat video, gambar, audio) lebih menarik perhatian saya.					
7	Guru merespon jika saya mengalami kesulitan belajar.					
8	Saya selalu didampingi orang tua/wali ketika pembelajaran daring.					
9	Menurut saya diskusi online tidak efektif lebih baik diskusi dikelas.					
10	Pembelajaran daring membuat saya lebih aktif.					
11	Tingkat kemauan belajar saya aktif jika pembelajaran dilakukan dikelas.					

12	Saya menjadi lebih aktif, karena adanya reward.						
13	Pembelajaran daring membuat saya ingin mendapatkan nilai terbaik.						
14	Mengikuti pembelajaran daring sangat menyenangkan.						
Jumlah Skor							

Metro,..... 2020
Peneliti



Dinda Azzun Carsila
NPM 1601050049

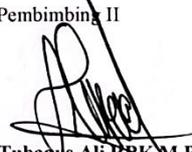
Menyetujui,

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Tubagus Ali RPK, M.Pd.
NIP.19880823 201508 1 007

Lampiran 2. Hasil Pengisian Angket Guru dalam Pembelajaran Daring

NO	NAMA	Respect (Menghargai)			Empathy		Audible (Mudah)		Clarity (Kejelasan)		Humble (Bersikap)		DR 1		DR 2		DR 3		DR 4		DR 5		DR 6		DR 7	DR 8	JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	Metta Firmanti	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	88
2	Fitri Ardiyanti	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	104
3	Zukri Fatoni	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	5	92
4	Muchlis Mulyadi	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	98
5	Siti Nuraliyah	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	94
6	Asih Setiyani	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	89
7	Sri Uningsih	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	91
8	Tri Amalia Firmaningtyas	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	93
9	Laila Darma Soleha	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	101

Lampiran 3. Hasil Pengisian Angket Guru dalam Komunikasi Guru

NO	NAMA	Respect (Menghargai)			Empathy (Empati)		Audible		Clarity (Kejelasan)		Humble (Bersikap)		JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Metta Firmanti	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	37
2	Fitri Ardiyanti	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	42
3	Zukri Fatoni	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38
4	Muchlis Mulyadi	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	40
5	Etty Rahmadhani	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	42
6	Zaenal Abidin	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
7	Sriatun	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39
8	Tri Amalia Firmaningtyas	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	39
9	Laila Darma Soleha	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	42

Lampiran 4. Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa

No	Nama	Perasaan senang			Ketertarikan siswa			Perhatian			Keterlibatan siswa.				JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14
1	Abdal Mighty Syaffathino	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
2	Alfian Ahmad F	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
3	Anisa Azizah	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
4	Daffa Aufa Rakha Wibowo	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
5	Ershalia Febi Lasmita	4	4		4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	54
6	Fathir Muhammad Andra	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
7	Fatimah Azzahra	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
8	Hanifa Khoirunnisa	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
9	Humaira Aluna Qotrunada	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
10	Ibramsyah fitra Noza	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
11	Khansa Athaya Hanum	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
12	Latifah Diah Ningrum	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
13	M Fadhil Nasarami	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
14	M Fatih Al Faruq	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
15	Menik Puspita Ningrum	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
16	Nadia Putri Hafiza	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
17	Naila Alfis Sarifah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
18	Naufal Dzaky Az zauhar	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
19	Nayla Salsabila Syakira	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
20	Nindya Kirana Kusumaningtyas	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
21	Raisa Hanum Mahaeswari	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
22	Raisha Fatnin Syahmina	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
23	Raisya Anindya Nugraha	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
24	Shafa darifah Nuri S	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
25	Shandyra Arthadinata	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
26	Shofia Amala Qonita	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
27	Syahdan Alvaro juan	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
28	Yasmin khoirunnisa	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
29	Zahra Dinda Salsabila	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
30	Acintya Ajeng Palupi Handoyo	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
31	Ahmad Masykur Assaliim	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
32	Alina Azalia Aflah	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
33	Alvaro Mikhaeel Sina	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
34	Andika Anugrah Pratama	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
35	Andini Elvira	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
36	Ashila Shofia Nasywa	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
37	Asyafira Firmansyah	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57

38	Ceysya Berliany	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
39	Chantika Artalita S	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
40	Ferris Adelio	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
41	Fiqra Nuraliza	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
42	Gaza Argo Rini T.D	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
43	Helda Sari	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
44	Jilka Weni Sapitri	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
45	Kcisha Aurel Aulia	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
46	Latifah Rakha Fauziyah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
47	Malindo Reza Ataqwa	5	4	5	1	2	2	1	3	5	1	5	4	1	1	40
48	Muhammad Haikal	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	55
49	Muhammad Fathin R	3	2	5	3	2	3	3	3	4	3	5	4	3	3	46
50	Najma Ramadhani	3	3	4	2	4	1	2	2	4	2	3	4	2	2	38
51	Nayla Safitri	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
52	Rahmat Adi Wijaya	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
53	Raissa Azarin	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
54	Sakina Nova Eliza	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
55	Satria Adi Wijaya Harianto	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
56	Satriya	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
57	Sayyef Dzakwan H	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
58	Silvi Aulia	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
59	M. Fahlevi Syahara	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
60	Kara Aulia Khoirunnisa	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
61	Adyatma Tito Rafi Kayana	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
62	Ajeng Zaskia Salsabilla R.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
63	Akmal Habibul Muhaimin	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
64	Alyssa Jehan Faiha	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
65	Aziziah Zhanuba	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
66	Beryl Azura Laksita	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
67	Chantika Dwi Putri Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
68	Donny DJ. Orliza	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
69	Falih Hamzah	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
70	Gendis Elok Diranti	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
71	Kaysn Hudhan Athalah	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
72	Khalisa Aqila	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
73	Khalisah Shabrina R.	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
74	Muhammad Arif Triyanto	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	42
75	Muhammad Naufal Dharmawan	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	46

76	Muhammad Syamil Nur Fajri	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
77	Muhammad Zahir Ijlal Rabbani	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
78	Najwa Sukma Zakhira	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
79	Nayla Anggia	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
80	Qaisara Ghaisani Malika	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
81	Salsabila Dwi P.	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
82	Sekar Aulia Rahma	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
83	Tsamara Qolbina Az Zahira	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
84	Vania Zahra	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
85	Varisya Nur'aini Syahida	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
86	Zahra Agna Marvalis	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
87	Adli Fadillah	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
88	Afnan Miftahul Rizki	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
89	Alyka Legina Putri	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
90	Aqila Bilqis Mutiara S.	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
91	Auliya Khairunnisa Efendi	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
92	Azzam Tsaqif Muhammad Arkan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
93	Clearytia Noviko S.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
94	Dzaki Labib Alnizar	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
95	Dzikriana Kusuma N.S.	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
96	Finzabi Ahlaf Faris	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
97	Imelda Putri Cahyanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
98	Jutawan Pratama	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
99	Keisya Aliza	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
100	Lutfi Sa'adah	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
101	M. Fadhil Al Farisi	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
102	M. Fahri Pratama	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
103	M. Merando Setiawan	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
104	Mala Ahmad Utami	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
105	Putri Muna Agustin	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
106	Putri Nur Azizah	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
107	Raihan Dafla Zafran	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
108	Rama Adama Saputra	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
109	Rayyan Azizi	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
110	Salsabila	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
111	Wildan Alif Ataqi	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
112	Zaidan Barack Obama	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
113	Shiddiq Aditya	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64

114	Adi Putra Agung	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
115	Adzka Auliya Urrahman	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
116	Daffah Dloifullah	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
117	Damar sari pambudi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
118	Eka ayu agustina	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
119	Faiz Ahmad Abdusysyakur	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
120	Farras Alya Sanjaya	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
121	Firza Maualna Dzaki	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
122	Ghazi Muzhaffar Rahmat	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
123	Gita fitria ningrum	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
124	Habib Ali Ibrahim	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
125	Hafidz aprizal	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
126	Hafiyya Wafiq Rifdah	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
127	Hanif kurnia rahman	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
128	Hilwa Nadya Khairunisa	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
129	Izyan syadza zakiyah	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
130	Izzudin ass'adan	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
131	Keisha Safira Maharani	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
132	M.Farhan Ramadhan	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
133	M.Rajata Ardiansyah	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
134	Muhammad Fahri Alfarizi	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
135	Mutiara sofia rani.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
136	Naura Nazhima haswar	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
137	Nu'ma Sabila	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
138	Sholiha zahrotus syifa	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
139	Shyfa Arthamevia Maharani	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
140	Ulya hanifah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
141	Zahida Qolbi Nadhifa	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
142	Halif Ridho Seppitra	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
143	Agung Jayatra	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
144	Aqila Izzatul Husna	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
145	Arivah Kurnia Putri	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
146	Arumi Agustine Ramadani	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
147	Faiz Muzakki Ardi	5	4	5	1	2	2	1	3	5	1	5	4	1	1	40
148	Haris Yusuf Alhalim	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	55

149	Ismail Azzam Adriansyah	3	2	5	3	2	3	3	3	4	3	5	4	3	3	46
150	Kadiwan Dipa Trenggana Mukti	3	3	4	2	4	1	2	2	4	2	3	4	2	2	38
151	Kelvyn Firmansyah	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
152	Khansa Aisyah Azzahra	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
153	M. Dzakwan Fatih Affandi	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
154	Muhamad Hilmi Al-Fath	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
155	Muhammad Ainur Rizqy	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
156	Muhammad Subhan	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
157	Adi Putra Agung	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
158	Adzka Auliya Urrahman	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
159	Daffah Dloifullah	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
160	Damar sari pambudi	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
161	Eka ayu agustina	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
162	Faiz Ahmad Abdusysyakur	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
163	Farras Alya Sanjaya	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
164	Firza Maualna Dzaki	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
165	Ghazi Muzhaffar Rahmat	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
166	Gita fitria ningrum	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
167	Habib Ali Ibrahim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
168	Hafidz aprizal	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
169	Hafiyya Wafiq Rofdah	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
170	Hanif kurnia rahman	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	61
171	Hilwa Nadya Khairunisa	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
172	Izyan syadza zakiyah	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63
173	Izzudin ass'adan	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66
174	Keisha Safira Maharani	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	1	4	3	3	42
175	M.Farhan Ramadhan	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	46
176	M.Rajata Ardiansyah	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
177	Muhammad Fahri Alfarizi	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
178	Mutiara sofia rani.	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
179	Naura Nazhima haswar	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
180	Nu'ma Sabila	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
181	Sholiha zahrotus syifa	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
182	Shyfa Arthamevia Maharani	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
183	ulya hanifah	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
184	Zahida Qolbi Nadhifa	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
185	Halif Ridho Seppitra	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
186	Abdul Musyari Pare	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61

187	Aira Salsabiola Permata Hati	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
188	Alpha Ceyshilla ilmira	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
189	Alya Dwi Ritriani	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
190	Ardanias Bian Famia	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
191	Aurellia Faiha Syahla	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
192	Beryll Fulvian Ramadhan Y	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
193	Clarissa shafa Azalia	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
194	Daffa Kholis Azahra	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
195	Desyifa Harseloniana	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	46
196	Fahmi Zahamsyari	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
197	Fatia Tri Kurnia	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
198	Ghaly Ataya Rizqullah	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
199	Ghiza Saqina Zamzamia	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
200	Guntur Yuda Hendrayana	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59
201	Hafidh Akbar Al Fattah	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
202	Kaila Zahra Zakiya	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
203	Keyla Tazkia S	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
204	Khansa Wulan Ramadhani	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
205	Khaula Karimah	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
206	M. Iqbal Maulana	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
207	M. Khairul Zaqi	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
208	Naura Syfa	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
209	Radhwa Qonita Yumna	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
210	Raditya Widjaya Damar W	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
211	Rafa Adirea Wardana	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
212	Reihana Rachmanda Ikhtiar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
213	Sultan Fandy Ilyas	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
214	Valdi Adrian Santosa	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
215	Wildan Zulfahmi N.S	2	2	5	2	4	4	2	4	5	2	4	1	2	2	41
216	Zovan Rachel Al Qubro	4	2	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	53
217	Affia Nafisa Ramadhani	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	44
218	Allya Faiha Zahra	4	1	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	46
219	Annisa Salsabila	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
220	Ayang Fajar Rahmadhani	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
221	Balqies Dzakia El-Hakim	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
222	Cahaya Visca Rahmadhani	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	62
223	Callysta Putri Rama	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	59

224	Dawod Akbar Khoduri	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
225	Dzaka Hudhan Athallah	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
226	Estu Kensia Tanaya	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
227	Fadil Afran Aulia Susanto	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
228	Fahmi Faizul Anwar	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
229	Fakhira Aulia Arundati	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
230	Gainzka Farel Satya Handoko	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
231	Hafidz Yusuf Nugraha	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
232	Hanif Pawestri	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
233	Hanifatusyarif. S	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
234	Ilham Syaifullah	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
235	M. Rayyan Putra Arienda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
236	Muhammad Dzakwan Ali	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
237	Muhammad Khoiril Iqbal	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	66
238	Muhammad Lutfhy Az'zaki	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	60
239	Naila Halwa Apriliana	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	65
240	Pandji Gumilang	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
241	Rahib Al-A'masy	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	3	57
242	Rindi Naila	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
243	Rycko Pratama Jabarsyah	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
244	Safa Faiz Yusran	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
245	Tajmuluk Ahmad Kun Megantara	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
246	Vina Putri Arisma	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
247	Zaskia Nabila Syakira	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57
248	Naila Hanun Imtiyaz	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	62
249	Nauval Dzakwan B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
250	Niko Herlambang	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	66
251	Pati Sukma Jaya Arum	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	61
252	Qowamul H Alghifari	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	61
253	Rendi Yuliansyah	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	66
254	Safira Rahmadani	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	64
255	Salma Julia Praba	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	57
256	Sania Shafa Suhayla	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	57

Lampiran 5. Tabel r

Tabel r
(Pearson Product Moment)
 uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Lampiran 6. Tabel Nilai Kritis L

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 7. Tabel t

Tabel t

(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	signifikasi		Df	signifikasi		Df	signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	31	2.040	1.696	61	2.000	1.670
2	4.303	2.920	32	2.037	1.694	62	1.999	1.670
3	3.182	2.353	33	2.035	1.692	63	1.998	1.669
4	2.776	2.312	34	2.032	1.691	64	1.998	1.669
5	2.571	2.015	35	2.03	1.69	65	1.997	1.669
6	2.447	1.943	36	2.028	1.688	66	1.997	1.668
7	2.365	1.895	37	2.026	1.687	67	1.996	1.668
8	2.306	1.860	38	2.024	1.686	68	1.995	1.668
9	2.262	1.833	39	2.023	1.685	69	1.995	1.667
10	2.228	1.812	40	2.021	1.684	70	1.994	1.667
11	2.201	1.796	41	2.020	1.683	71	1.994	1.667
12	2.179	1.782	42	2.018	1.682	72	1.993	1.666
13	2.16	1.771	43	2.017	1.681	73	1.993	1.666
14	2.145	1.761	44	2.015	1.680	74	1.993	1.666
15	2.131	1.753	45	2.014	1.679	75	1.992	1.665
16	2.120	1.746	46	2.013	1.679	76	1.992	1.665
17	2.110	1.74	47	2.012	1.678	77	1.991	1.665
18	2.101	1.734	48	2.011	1.677	78	1.991	1.665
19	2.093	1.729	49	2.01	1.677	79	1.990	1.664
20	2.086	1.725	50	2.009	1.676	80	1.990	1.664
21	2.080	1.721	51	2.008	1.675	81	1.990	1.664
22	2.074	1.717	52	2.007	1.675	82	1.989	1.664
23	2.069	1.714	53	2.006	1.674	83	1.989	1.663
24	2.064	1.711	54	2.005	1.674	84	1.989	1.663
25	2.06	1.708	55	2.004	1.673	85	1.988	1.663
26	2.056	1.706	56	2.003	1.673	86	1.988	1.663
27	2.056	1.703	57	2.002	1.672	87	1.988	1.663
28	2.048	1.701	58	2.002	1.672	88	1.987	1.662
29	2.045	1.699	59	2.001	1.671	89	1.987	1.662
30	2.042	1.697	60	2.000	1.671	90	1.987	1.662

Lampiran 8. Uji Validitas Angket Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item_9 Item_10 Item_11 Jumlah
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

```

```

/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Jumlah
Item_1	Pearson Correlation	1	.250	.250	-.125	.125	.189	.250	.250	.316	-.395	.250	.809
	Sig. (2-tailed)		.516	.516	.749	.749	.626	.516	.516	.407	.292	.516	.155
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_2	Pearson Correlation	.250	1	-.500	.250	.500	-.378	-.500	-.500	.316	-.158	.000	.781
	Sig. (2-tailed)	.516		.170	.516	.170	.316	.170	.170	.407	.685	1.000	1.000
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_3	Pearson Correlation	.250	-.500	1	-.500	-.250	.189	1.000**	1.000**	-.158	-.158	.500	.826
	Sig. (2-tailed)	.516	.170		.170	.516	.626	.000	.000	.685	.685	.170	.060
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_4	Pearson Correlation	-.125	.250	-.500	1	.125	-.661	-.500	-.500	.316	-.395	-.500	.831
	Sig. (2-tailed)	.749	.516	.170		.749	.052	.170	.170	.407	.292	.170	.222
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_5	Pearson Correlation	.125	.500	-.250	.125	1	-.189	-.250	-.250	.395	.395	.500	.826

	Sig. (2-tailed)	.749	.170	.516	.749		.626	.516	.516	.292	.292	.170	.226
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_6	Pearson Correlation	.189	-.378	.189	-.661	-.189	1	.189	.189	-.478	.060	.189	.826
	Sig. (2-tailed)	.626	.316	.626	.052	.626		.626	.626	.193	.879	.626	.803
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_7	Pearson Correlation	.250	-.500	1.000**	-.500	-.250	.189	1	1.000**	-.158	-.158	.500	.760
	Sig. (2-tailed)	.516	.170	.000	.170	.516	.626		.000	.685	.685	.170	.060
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_8	Pearson Correlation	.250	-.500	1.000**	-.500	-.250	.189	1.000**	1	-.158	-.158	.500	.896
	Sig. (2-tailed)	.516	.170	.000	.170	.516	.626	.000		.685	.685	.170	.060
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_9	Pearson Correlation	.316	.316	-.158	.316	.395	-.478	-.158	-.158	1	.100	.316	.826
	Sig. (2-tailed)	.407	.407	.685	.407	.292	.193	.685	.685		.798	.407	.275
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_10	Pearson Correlation	-.395	-.158	-.158	-.395	.395	.060	-.158	-.158	.100	1	.316	.773
	Sig. (2-tailed)	.292	.685	.685	.292	.292	.879	.685	.685	.798		.407	.675
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_11	Pearson Correlation	.250	.000	.500	-.500	.500	.189	.500	.500	.316	.316	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.516	1.000	.170	.170	.170	.626	.170	.170	.407	.407		.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_12	Pearson Correlation	.125	.500	-.250	.125	1	-.189	-.250	-.250	.395	.395	.500	.826
	Sig. (2-tailed)	.749	.170	.516	.749		.626	.516	.516	.292	.292	.170	.226

N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
Item_136	Pearson Correlation	.189	-.378	.189	-.661	-.189	1	.189	.189	-.478	.060	.189	.826
	Sig. (2-tailed)	.626	.316	.626	.052	.626		.626	.626	.193	.879	.626	.803
N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_14	Pearson Correlation	.250	-.500	1.000**	-.500	-.250	.189	1	1.000**	-.158	-.158	.500	.760
	Sig. (2-tailed)	.516	.170	.000	.170	.516	.626		.000	.685	.685	.170	.060
N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_15	Pearson Correlation	.250	-.500	1.000**	-.500	-.250	.189	1.000**	1	-.158	-.158	.500	.896
	Sig. (2-tailed)	.516	.170	.000	.170	.516	.626	.000		.685	.685	.170	.060
N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Item_16	Pearson Correlation	.316	.316	-.158	.316	.395	-.478	-.158	-.158	1	.100	.316	.826
	Sig. (2-tailed)	.407	.407	.685	.407	.292	.193	.685	.685		.798	.407	.275
N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Jumlah	Pearson Correlation	.516	.000	.645	-.452	.452	.098	.645	.645	.408	.163	.904**	1
	Sig. (2-tailed)	.155	1.000	.060	.222	.222	.803	.060	.060	.275	.675	.001	
N		9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.060	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.148	.064	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_6	Pearson Correlation	.336**	.366**	.128	.453**	.455**	1	.453**	.522**	.104	.453**	.372**	.059	.453**	.453**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.112	.000	.000		.000	.000	.197	.000	.000	.465	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_7	Pearson Correlation	.294**	.217**	-.054	1.000**	.563**	.453**	1	.508**	.094	1.000**	.311**	-.080	1.000**	1.000**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.502	.000	.000	.000		.000	.242	.000	.000	.323	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_8	Pearson Correlation	.501**	.364**	.143	.508**	.287**	.522**	.508**	1	-.153	.508**	.270**	-.187*	.508**	.508**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.075	.000	.000	.000	.000		.057	.000	.001	.019	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_9	Pearson Correlation	.098	.508**	.249**	.094	.281**	.104	.094	-.153	1	.094	.373**	.012	.094	.094	.314**
	Sig. (2-tailed)	.225	.000	.002	.242	.000	.197	.242	.057		.242	.000	.877	.242	.242	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_10	Pearson Correlation	.294**	.217**	-.054	1.000**	.563**	.453**	1.000**	.508**	.094	1	.311**	-.080	1.000**	1.000**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.502	.000	.000	.000	.000	.000	.242		.000	.323	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_11	Pearson Correlation	.317**	.319**	.285**	.311**	.116	.372**	.311**	.270**	.373**	.311**	1	.064	.311**	.311**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.148	.000	.000	.001	.000	.000		.426	.000	.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_12	Pearson Correlation	-.216**	-.203*	-.021	-.080	-.149	.059	-.080	-.187*	.012	-.080	.064	1	-.080	-.080	.223
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.792	.323	.064	.465	.323	.019	.877	.323	.426		.323	.323	.777

	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_13	Pearson Correlation	.294**	.217**	-.054	1.000**	.563**	.453**	1.000**	.508**	.094	1.000**	.311**	-.080	1	1.000**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.502	.000	.000	.000	.000	.000	.242	.000	.000	.323		.000	.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Item_14	Pearson Correlation	.294**	.217**	-.054	1.000**	.563**	.453**	1.000**	.508**	.094	1.000**	.311**	-.080	1.000**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.502	.000	.000	.000	.000	.000	.242	.000	.000	.323	.000		.000
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156
Jumlah	Pearson Correlation	.493**	.484**	.158	.892**	.628**	.668**	.892**	.619**	.314**	.892**	.531**	.023	.892**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.777	.000	.000	
	N	156	156	155	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156	156

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

```

DATASET ACTIVATE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Item_11 Jumlah
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	4.89	.333	9
Item_2	4.33	.500	9
Item_3	3.33	.500	9

Item_4	2.89	.333	9
Item_5	4.11	.333	9
Item_6	3.22	.441	9
Item_7	3.33	.500	9
Item_8	3.33	.500	9
Item_9	3.44	.527	9
Item_10	3.44	.527	9
Item_11	3.33	.500	9
Item_12	4.11	.333	9
Item_13	3.22	.441	9
Item_14	3.33	.500	9
Item_15	3.33	.500	9
Item_16	3.44	.527	9
Jumlah	39.67	1.936	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	74.44	13.778	.449	.623
Item_2	75.00	15.250	-.128	.679
Item_3	76.00	12.750	.560	.597
Item_4	76.44	16.278	-.516	.696
Item_5	75.22	13.944	.379	.629
Item_6	76.11	14.861	-.016	.664
Item_7	76.00	12.750	.560	.597
Item_8	76.00	12.750	.560	.597
Item_9	75.89	13.611	.286	.631
Item_10	75.89	14.611	.028	.663
Item_11	76.00	11.750	.875	.554
Item_12	75.22	13.944	.379	.629
Item_13	76.11	14.861	-.016	.664
Item_14	76.00	12.750	.560	.597

Item_15	76.00	12.750	.560	.597
Item_16	75.89	13.611	.286	.631
Jumlah	39.67	3.750	1.000	.416

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.33	15.000	3.873	16

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
RELIABILITY
  /VARIABLES=Item_1 Item_2 Item_3 Item_4 Item_5 Item_6 Item_7 Item_8 Item
_9 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Jumlah
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	156	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	156	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	4.67	.523	156
Item_2	4.48	.667	156
Item_3	4.44	.559	156
Item_4	4.33	.756	156
Item_5	4.47	.657	156
Item_6	4.51	.766	156
Item_7	4.33	.756	156
Item_8	4.57	.644	156
Item_9	4.56	.603	156
Item_10	4.33	.756	156
Item_11	4.61	.586	156
Item_12	4.00	.858	156
Item_13	4.33	.756	156
Item_14	4.33	.756	156

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	57.31	32.036	.419	.864
Item_2	57.51	31.426	.390	.865
Item_3	57.54	33.992	.074	.878
Item_4	57.65	27.389	.862	.838
Item_5	57.51	30.355	.553	.857
Item_6	57.48	29.335	.586	.855
Item_7	57.65	27.389	.862	.838
Item_8	57.42	30.503	.544	.858
Item_9	57.42	32.891	.222	.872
Item_10	57.65	27.389	.862	.838
Item_11	57.38	31.475	.452	.862

Item_12	57.99	35.251	-.118	.898
Item_13	57.65	27.389	.862	.838
Item_14	57.65	27.389	.862	.838

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.99	34.787	5.898	14

Lampiran 11. Uji Normalitas

```

EXAMINE VARIABLES=X Y
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
  /COMPARE GROUP
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE

  /NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	9	5.8%	147	94.2%	156	100.0%
Minat Belajar	9	5.8%	147	94.2%	156	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	Mean	56.22	1.164	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.54	
		Upper Bound	58.91	
	5% Trimmed Mean	56.25		
	Median	55.00		
	Variance	12.194		
	Std. Deviation	3.492		
	Minimum	51		
	Maximum	61		
	Range	10		

	Interquartile Range		6	
	Skewness		.237	.717
	Kurtosis		-1.111	1.400
Minat Belajar	Mean		62.89	1.654
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.08	
		Upper Bound	66.70	
	5% Trimmed Mean		63.10	
	Median		65.00	
	Variance		24.611	
	Std. Deviation		4.961	
	Minimum		54	
	Maximum		68	
	Range		14	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.815	.717
	Kurtosis		-.643	1.400

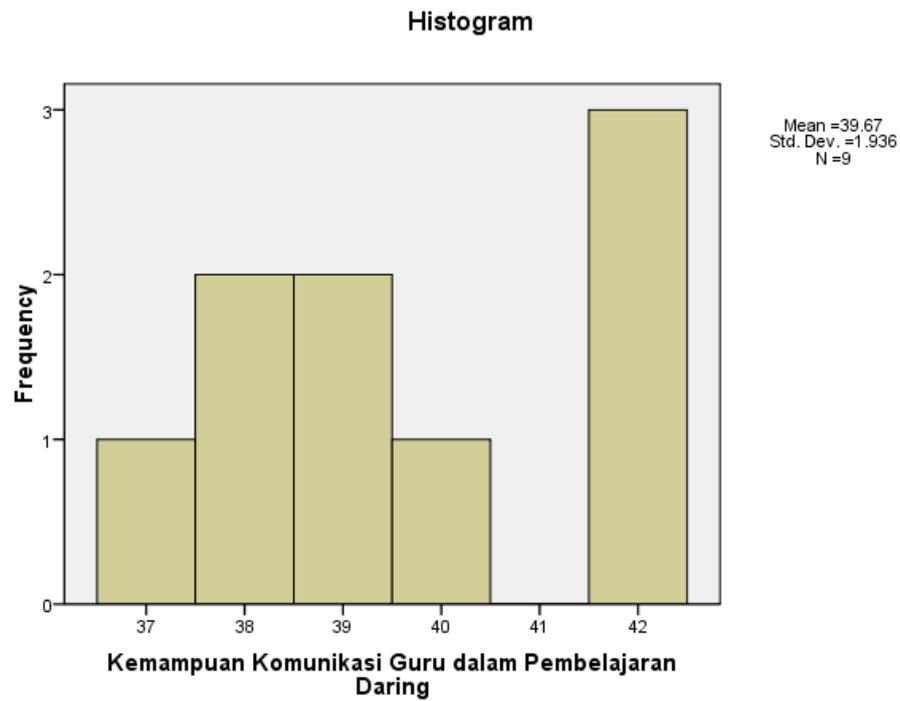
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	.192	9	.200 [*]	.912	9	.331
Minat Belajar	.220	9	.200 [*]	.892	9	.209

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12. Histogram Hasil Perhitungan SPSS

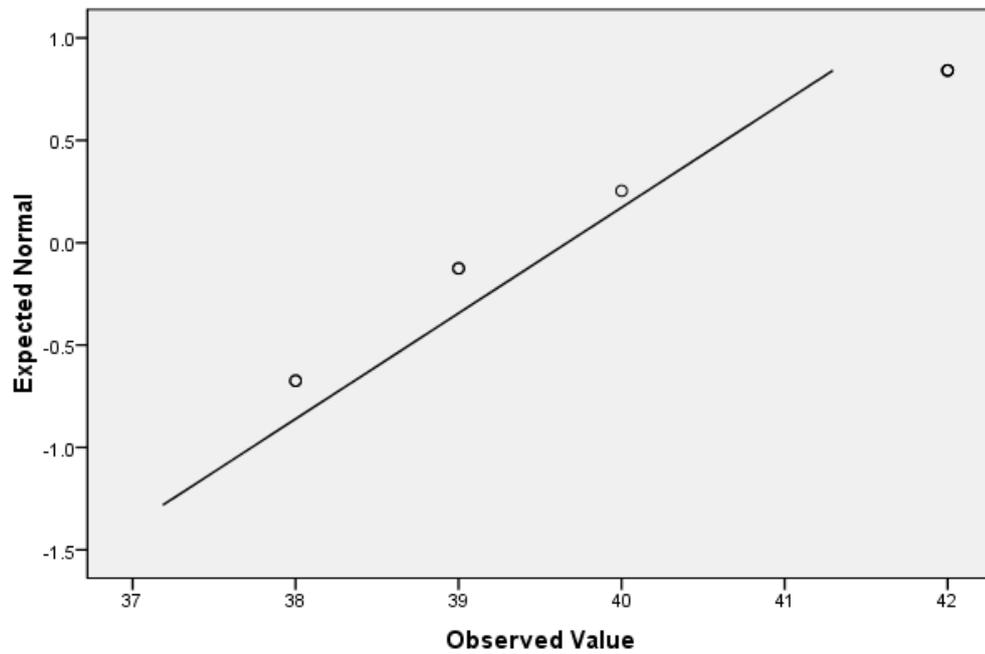
Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring Stem-and-Leaf Plot

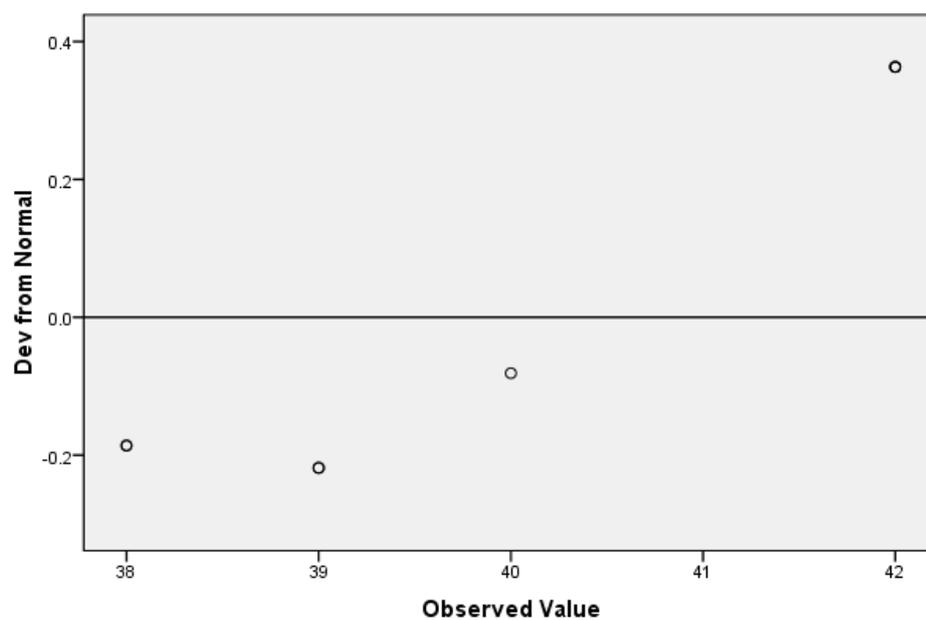
Frequency	Stem & Leaf
1,00	37 . 0
2,00	38 . 00
2,00	39 . 00
1,00	40 . 0
,00	41 .
3,00	42 . 000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

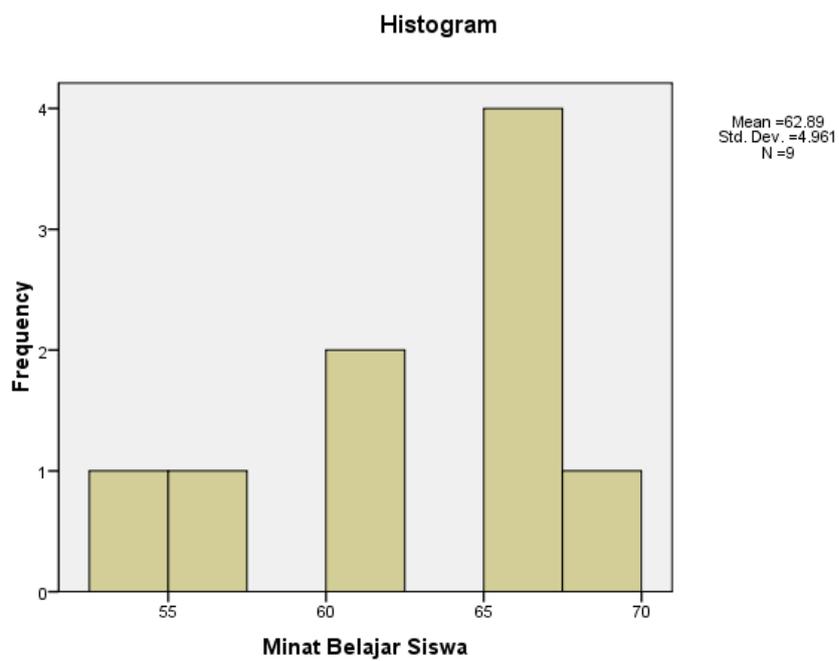


Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring





Minat Belajar Siswa

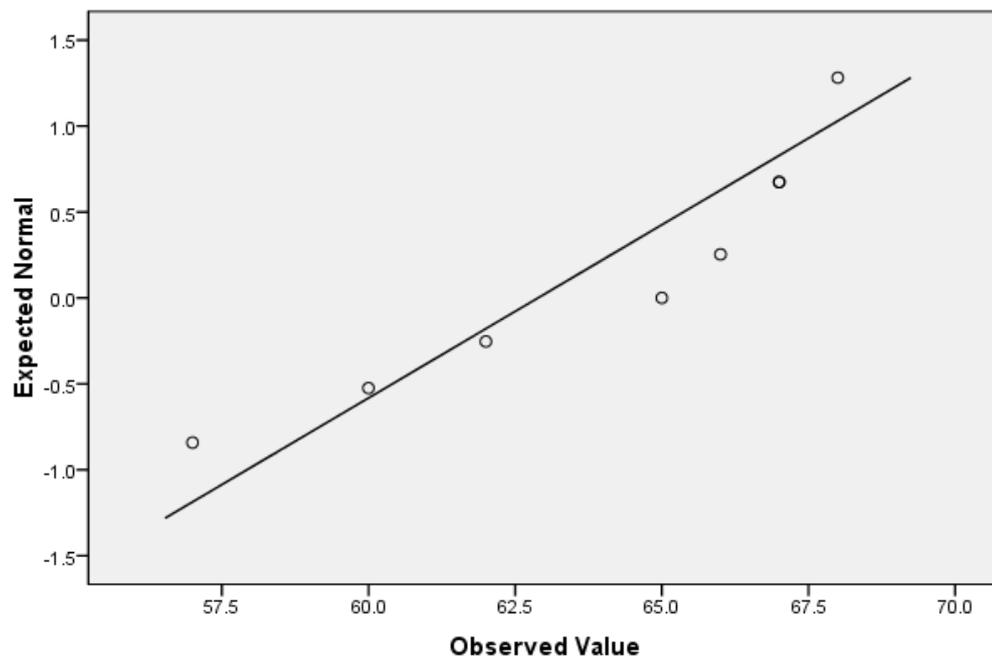


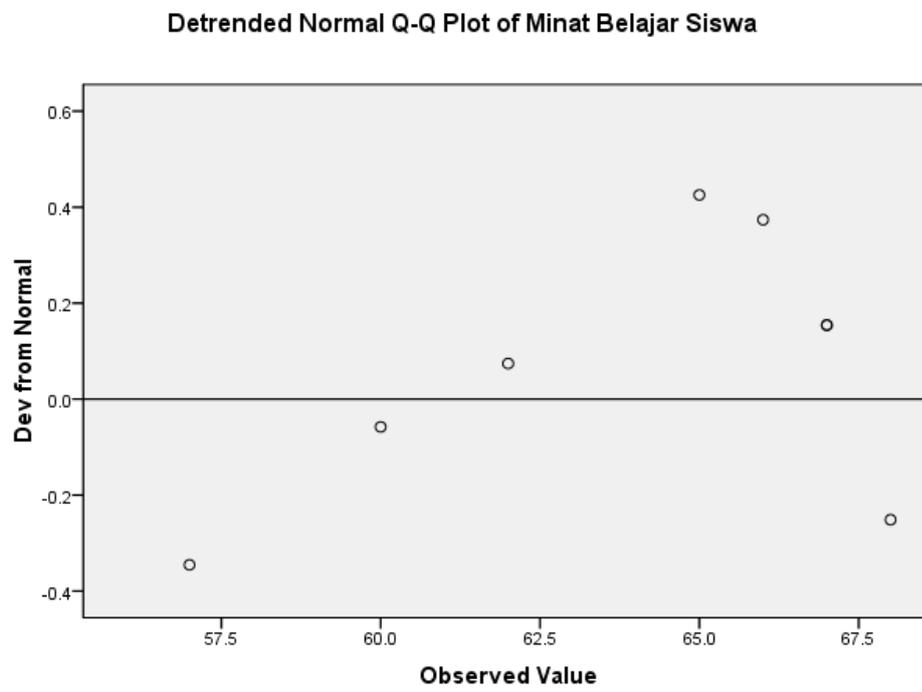
Minat Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1,00	5 . 4
1,00	5 . 7
2,00	6 . 02
5,00	6 . 56778

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of Minat Belajar Siswa





Lampiran 13. Uji Regresi Linier Sederhana

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y

  /METHOD=ENTER X.

```

Regression

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.291	4.178

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.681	1	74.681	4.278	.077 ^a
	Residual	122.207	7	17.458		
	Total	196.889	8			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring

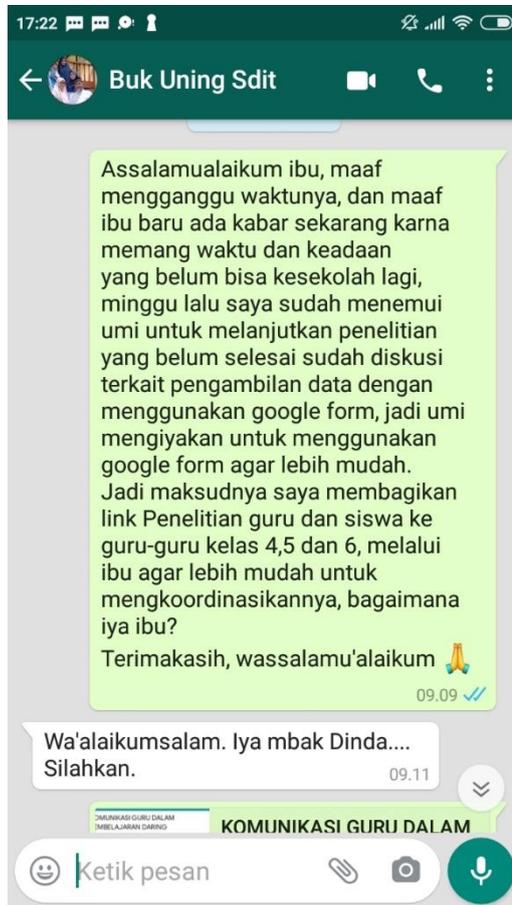
b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.474	30.292		4.142	.064
	Kemampuan Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	-1.578	.763	-.616	-2.668	.017

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Lampiran 14. Meminta izin pengisian angket dengan menggunakan Google Form





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2530/ln.28.1/J/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT BAITUL MUSLIM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

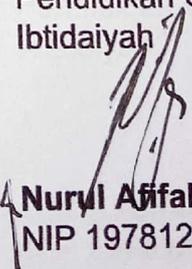
Nama : **DINDA ANGGUN CARSILA**
NPM : 1601050049
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR**

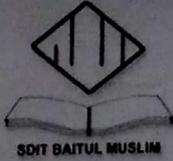
untuk melakukan *pra-survey* di SD IT BAITUL MUSLIM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 0076



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BAITUL MUSLIM
ISLAMIC FULLDAY SCHOOL

Jl. Ir. H. Juanda No. 19 Labuhan Ratu I Way Jepara Lampung Timur 34196.
Telp. (0725) 640976

Nomor : 024.2./04/431/04.c/SDIT-BM/07/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Penelitian

Way Jepara, 27 Juli 2020

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

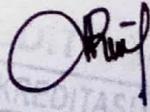
Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.
Berkenaan dengan tentang izin Prasurevy/Penelitian. Dengan ini Kepala SD IT Baitul Muslim
Way Jepara, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : "PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR".

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD IT
Baitul Muslim Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur.
Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Way Jepara, 27 Juli 2020
Kepala SD IT Baitul Muslim


Sri Sugiarti, S.Pd.
NIY. 15079301025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2585/In.28.1/J/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 23 September 2020

Kepada Yth.,

1. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Tubagus Ali RPK, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa SD IT Baitul Muslim Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 197812222011012007

Nomor : B-2863/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD IT BAITUL MUSLIM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

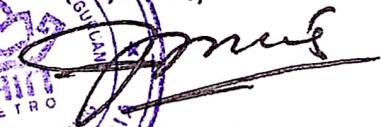
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2862/In.28/D.1/TL.01/11/2020,
tanggal 04 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **DINDA ANGGUN CARSILA**
NPM : 1601050049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT BAITUL MUSLIM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



SURAT TUGAS

Nomor: B-2862/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINDA ANGGUN CARSILA**
NPM : 1601050049
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT BAITUL MUSLIM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2020



Nomor : 040/431/SDIT-BM/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

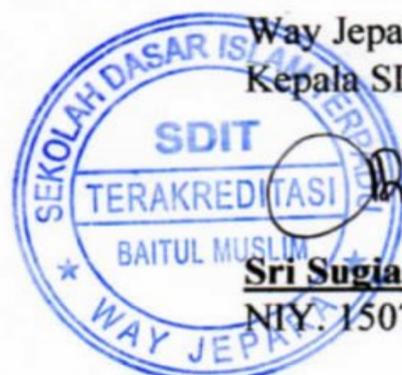
Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.
Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-2863/In.28/D.1/TL.00/11/2020 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepala SDIT Baitul Muslim Way Jepara, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : "PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURUDALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR".

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD IT Baitul Muslim Way Jepara, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur.
Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Way Jepara, 16 Maret 2021
Kepala SDIT Baitul Muslim



Sri Sugiarti
Sri Sugiarti, S.Pd.
NIY. 15079301025

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT
BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan
- H. Batasan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Komunikasi Guru
 - 1. Kemampuan Guru
 - 2. Komunikasi Dalam Pembelajaran

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran.
2. Tujuan Pembelajaran
3. Pengertian Pembelajaran Daring
4. Pelaksanaan Pembelajaran Daring
5. Kelemahan dan Manfaat Pembelajaran Daring

C. Minat Belajar Siswa

1. Pengertian Minat Belajar
2. Jenis-Jenis Minat Belajar.
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD IT Baitul Muslim
 - a. Sejarah SD IT Baitul Muslim
 - b. Visi, Misi, Motto Dan Tujuan SD IT Baitul Muslim
 - c. Saran dan Prasarana SD IT Baitul Muslim
 - d. Data Guru dan Karyawan SD IT Baitul Muslim
 - e. Data Siswa SD IT Baitul Muslim
 - f. Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim
 - g. Denah Lokasi SD IT Baitul Muslim
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

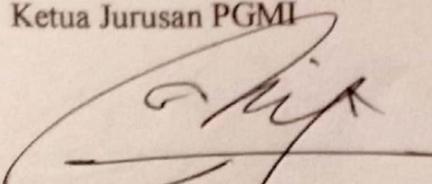
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049

Jurusan : PGMI
Semester : X

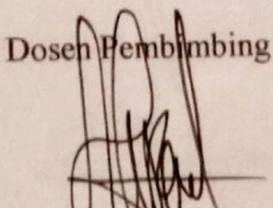
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2020 /12			Sesuaikan populasi dan Sample yang akan digunakan.	
	16/2021 /03			Metode yang digunakan menggunakan Taro Yamane	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2021 /04			Teknik pengambilan sampel gunakan propertial random sampling tambahkan pengejarian prasyarat. Abstrak disesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/2021 /04			ACC Skripsi untuk di Munagosaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/2021 /05			Moto gunakan sesuai pada jurusan. Perbarui halaman persetujuan dan nota dinas Tambahkan bukti pelaksanaan pembelajaran Contoh = RPP ataupun foto.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dinda Anggun Carsila
NPM : 1601050049

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/2021 /05			Acc Skripsi diumumkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro,..... 2020
Peneliti

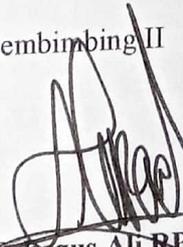

Dinda Anggun Carsila
NPM 1601050049

Menyetujui,

Pembimbing I


Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP.19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Tubagus Ali RPK, M.Pd.
NIP.19880823 201503 1 007

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO****FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI

No: B-2501/In.28.1/J/PP.00.9/6/2021

Nama/NPM : Dinda Anggun Carsila/1601050049
Jurusan : PGMI
Tempat : Gedung Dosen Lt. III A
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua/ Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Senin, 05/07/2021	10.00 - 12.00 WIB	Nurul Afifah, M.Pd.I.	1. Dr. Ahmad Zumaro, MA. 2. Tubagus Ali RPK, M.Pd.	Edo Dwi Cahyo, M.Pd	Aneka, M.Pd

JABATAN	ALOKASI WAKTU	ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN
Ketua	Maks. 30 Menit	Penampilan dan Pembelaan, Ketekunan Dalam Proses Bimbingan
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Metode, Relevansi & Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguasaan Materi, Penampilan Dalam Ujian dan Pembelaan

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kasubbag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)

Metro, 28 Juni 2021
Ketua Program Studi PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.197007211999031003



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0045/PTF/6/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa **Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI** telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **11 Juni 2021**

Judul : PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD IT BAITUL MUSLIM
LAMPUNG TIMUR

Penulis : Dinda Anggun Carsila

NPM/Jurusan : 1601050049/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0091

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 24%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 11 Juni 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro,
Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Dinda Anggun Carsila. Penulis merupakan putri kedua dari bapak Abdul Kadir dan ibu Susilawati, kakak laki-laki saya bernama Adi Irawan Saputra dan adik perempuan saya Aulia Rahma Wati. Penulis lahir di Metro, 03 Juli 1998. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 3 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2010. Kemudian, melanjutkan ke jenjang pertama di SMPN 1 Way Jepara, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 1 Way Jepara Lampung Timur dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo, yang kini telah berganti nama menjadi Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017. Saat ini penulis menyelesaikan studi di semester sembilan di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.